

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BUKU  
CERITA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS  
IV MI NURUL HUDA SADAR SRIWIJAYA  
KEC. BANDAR SRIBHAWONO  
KAB. LAMPUNG TIMUR**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**AFIF MAULIDA**

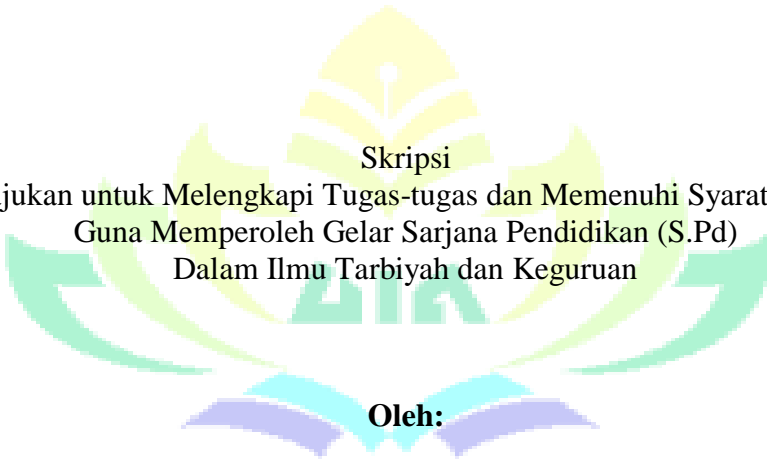
**NPM.1411010242**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 2018**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
BUKU CERITA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS  
IV MI NURUL HUDA SADAR SRIWIJAYA  
KEC. BANDAR SRIBHAWONO  
KAB. LAMPUNG TIMUR**



Skripsi  
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**AFIF MAULIDA  
NPM. 1411010242  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing 1 : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd  
Pembimbing 2 : Agus Susanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 2018**

**ABSTRAK**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BUKU CERITA**  
**PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS MI NURUL HUDA SADAR**  
**SRIWIJAYA KEC. BANDAR SRIBHAWONO KAB. LAMPUNG TIMUR**

**OLEH**

**AFIF MAULIDA**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat atau motivasi peserta didik dalam proses belajar pada mata pelajaran fiqh. Hal ini disebabkan karena pendidik kurang menguasai media pembelajaran dan metode yang digunakan yaitu ceramah dan hafalan sehingga peserta didik kurang memiliki minat atau motivasi belajar. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah pengembangan media pembelajaran berbasis buku cerita dan bagaimanakah respon pendidik dan peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengembangan media pembelajaran berbasis buku cerita dan mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis buku cerita berdasarkan 3 ahli materi, 3 ahli media, respon guru fiqh, dan respon dari peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita yang telah dikembangkan.

Pengembangan dilakukan dengan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Prosedur penelitian dan pengembangan menggunakan teori Borg and Gall dengan 7 langkah meliputi tahap potensi/masalah, pengumpulan data/informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi. Data penelitian dikumpulkan dengan wawancara, penggunaan lembar validasi, angket respon guru serta peserta didik dan dokumentasi.

Hasil validasi dilakukan oleh 3 ahli materi dan 3 ahli media. Hasil penilaian berdasarkan penilaian kelayakan ahli materi media pembelajaran berbasis buku cerita memperoleh presentase sebesar 85% dikategorikan “Sangat Layak” sedangkan ahli media memperoleh presentase sebesar 80% dikategorikan “Layak”. Setelah divalidasi oleh ahli, maka tahap selanjutnya yaitu uji coba produk. Hasil respon penilaian guru mendapatkan presentase 86% dikategorikan “Sangat Menarik” dan sedangkan peserta didik mendapatkan presentase 89% dikategorikan “Sangat Menarik”. Dapat disimpulkan bahwa telah berhasil dikembangkan media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur layak dan menarik digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260*

**PERSETUJUAN**

Jududl Skripsi : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
BUKU CERITA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS  
IV MI NURUL HUDA SADAR SRIWIJAYA KEC.  
BANDAR SRIBHAWONO KAB. LAMPUNG TIMUR**

Nama : **Afif Maulida**

NPM : **1411010242**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Rijal Firdaos, M.Pd.**  
**NIP. 198209072008011010**

**Pembimbing II**

**Agus Susanti, M.Pd.I**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Imam Syafe'i, M. Ag**  
**NIP. 196502191998031002**








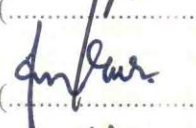
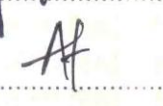
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BUKU CERITA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS IV MI NURUL HUDA SADAR SRIWIJAYA KEC. BANDAR SRIBHAWONO KAB. LAMPUNG TIMUR**. Disusun oleh **AFIF MAULIDA**, NPM : **1411010242**, Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Kamis, 26 April 2018.

**TIM DEWAN PENGUJI**

Ketua	: Dr. Imam Syafe'i, M.Ag.	(.....  )
Sekretaris	: M. Indra Saputra, M.Pd.I.	(.....  )
Pembahas Utama	: Saiful Bahri, M.Pd.I.	(.....  )
Pembahas Pendamping I	: Dr. Rijal Firdaos, M.Pd.	(.....  )
Pembahas Pendamping II	: Agus Susanti, M.Pd.I	(.....  )

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

  
**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.**  
**NIP. 195608101987031001**

## MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ أُنْبَتَتْ حَبَّةٌ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ  
مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui”. (Qs. Al-Baqarah:261)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung Diponogoro, 2010), hlm.44.

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan skripsi ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidupku, terutama bagi :

1. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Muslihan dan Ibu Wiji Lestari yang telah membesarkanku, mendidikku dan tiada henti-hentinya mendoakan demi keberhasilanku serta pengorbanannya yang tidak bisa ananda balas dengan apapun, sungguh Ridho Allah bergantung kepads ridhonya.
2. Nenekku tersayang, Ibu Supiyah yang selalu memberi semangat dan selalu mendoakan keberhasilanku.
3. Kakak-kakakku tersayang, Jai Jamil dan Lita Fauziah, S.Pd yang selalu memberi semangat dan selalu mendoakan keberhasilanku.
4. Adikku tersayang Nurrohmah yang selalu memberi semangat dan selalu mendoakan keberhasilanku.

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Afif Maulida, dilahirkan di sadar sriwijaya, 08 juli 1996. Anak kedua dari 3 bersaudara dari Bapak Muslihan dan Ibu Wiji Lestari.

Peneliti menamatkan pendidikan di TK Al-Istiqomah Sadar Sriwijaya pada tahun 2002, kemudian melanjutkan di SD Negeri 1 Sadar Sriwijaya menamatkan pendidikannya pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Way Jepara selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan jenjang Pendidikan Menengah Atas di MAN 2 Kota Metro mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menamatkan pada tahun 2014 dan penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pengalaman organisasi yang pernah peneliti ikuti yaitu Pramuka SD Negeri 1 Sadar Sriwijaya tahun 2006-2008, Pramuka SMP Negeri 2 Way Jepara tahun 2010-2011 , KIR Azakira di MAN 2 Kota Metro tahun 2013, UKM MENWA Bataliyon 202/HS UIN Raden Intan Lampung tahun 2014, dan HMI Komisariat Tarbiyah tahun 2015.

Pada tanggal 25 juli s/d 31 agustus 2017 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Palas Jaya Lampung Selatan. Pada tanggal 24 oktober s/d 12 desember 2017, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 2 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakaatu

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'I, M.Ag selaku Ketua dan Dr. Rijal Firdaos, M.Pd selaku sekretaris di Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Rijal Firdaos, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Agus Susanti, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan memberikan bimbingan yang sangat membantu dalam mengarahkan dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen, Para Staf Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

5. Pimpinan dan karyawan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan informasi, data referensi, dan lain-lain .
6. Kepala MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur beserta guru, karyawan, dan peserta didik yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kedua orangtua ku, Ayah dan Ibu tercinta yang tiada henti-hentinya berdoa untuk keberhasilanku. Nenek, kakak dan adikku yang selalu mendukung dan menyemangati.
8. Sahabat-sahabatku saudara seperjuangan ku dan, Yunita Munandar, Yuli Haniati, Afrilia N.K, Atamawati, Yunita Sari, Apriyanti, Nuri Atika, Delia Delitri, Yunita Eriyanti, Novi Septianingsih, dan teman-teman PAI E 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih tidak pernah membiarkanku sendiri dan selalu memberikanku semangat untuk ku menjadi lebih baik lagi.
9. Sahabat kos-kosan ku, Fitri Nur'aini, Luthfi Dinia Putri, Ferdiana Ayu Lestari, Annisa Setia Tati, Ayu Lutvi Azizah, dan Imay Yovita yang selalu memberi mendoakan dan semangat ku.
10. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing penulis untuk lebih bijak dan dewasa dalam berfikir dan bertindak.
11. Semua pihak yang terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan. Penulis menyadari masih hasil penelitian ini jauh dari

kesempurnaan. Hal itu tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana yang penulis miliki.

Untuk itu, kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi tulisan ini.

Bandar Lampung,

Penulis,

2018



Afif Maulida

NPM. 1411010242

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
F. Spesifikasi Produk.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengembangan .....	12
1. Pengertian Pengembangan .....	12
2. Ruang Lingkup Pengembangan dan Penelitian.....	14
3. Langkah-langkah Penelitian .....	14
B. Media Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	16
2. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	21
3. Manfaat Dan Fungsi Pembelajaran .....	21
C. Buku Cerita .....	23
1. Pengertian Buku Cerita .....	23

2. Unsur-Unsur Pokok Cerita.....	26
3. Kelebihan Dan Kekurangan Buku Cerita .....	27
D. Materi Sedekah .....	28
1. Pengertian Materi Sedekah.....	28
2. Hukum Sedekah .....	30
3. Manfaat Sedekah .....	32
4. Pembagian Sedekah.....	34
5. Macam-Macam Sedekah.....	35
6. Urutan Pemberian Sedekah.....	36
E. Penelitian Relevan.....	37
F. Kerangka Berpikir.....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Prosedur Penelitian.....	42
1. Penelitian Pendahuluan.....	43
2. Mengumpulkan Informasi .....	44
3. Desain Produk .....	44
4. Validasi Desain .....	44
5. Revisi Produk .....	45
6. Uji Coba .....	45
7. Revisi Produk .....	45
C. Jenis Data .....	45
1. Data Dari Ahli Materi .....	46
2. Data Dari Ahli Media.....	46
3. Data Dari Pendidik Dan Peserta Didik.....	46
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
1. Instrument Angket.....	47
2. Instrumen Validasi Produk .....	48
3. Dokumentasi.....	48
E. Teknis Analisis Data .....	48
1. Angket Validasi Ahli.....	48
2. Angket Respondek Pendidik Dan Peserta Didik.....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

A. Hasil penelitian dan pengembangan .....	53
1. Hasil tahap studi pendahuluan .....	53
2. Hasil perencanaan produk awal.....	55
3. Hasil validasi produk awal (tahap 1).....	61
4. Hasil revisi tahap 1 .....	66
5. Hasil uji coba produk .....	77

6. Hasil akhir validasi produk .....	84
B. Pembahasan hasil penelitian dan pengembangan.....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran .....	95

## **DAFTAR PUSTAKA**





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kriteria Interpretasi Kelayakan .....	50
Tabel 3.2	: Kriteria Interpretasi Kemenarikan.....	52
Tabel 4.1	: Hasil Validasi Produk Tahap 1 oleh Ahli Materi.....	61
Tabel 4.2	: Hasil Validasi Produk Tahap 1 oleh Ahli Media.....	64
Tabel 4.3	: Saran dan Hasil Revisi Tahap 1 .....	66
Tabel 4.4	: Hasil Validasi Produk Tahap 2 oleh Ahli Materi.....	70
Tabel 4.5	: Saran dan Hasil Revisi Tahap 1 .....	73
Tabel 4.6	: Hasil Validasi Produk Tahap 2 oleh Ahli Media .....	75
Tabel 4.7	: Data Respon Penilaian Guru Fiqh Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Materi Sedekah Kelas IV MI Nururl Huda Sadar Sriwijaya .....	78
Tabel 4.8	: Data Respon Penilaian Peserta Didik Kelas IV A Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Materi Sedekah Kelas IV MI Nururl Huda Sadar Sriwijaya.....	81
Tabel 4.9	: Data Respon Penilaian Peserta Didik Kelas IV B Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Materi Sedekah Kelas IV MI Nururl Huda Sadar Sriwijaya.....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Berpikir Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Materi Sedekah Kelas IV MI.....	39
Gambar 3.1	: Langkah-langkah Penggunaan Metode Reasearch and Development (R&D) .....	42
Gambar 3.2	: Prosedur Penggunaan Metode Reasearch and Development (R&D) .....	43
Gambar 4.1	: Sampul Depan dan Belakang .....	56
Gambar 4.2	: Kata Pengantar .....	57
Gambar 4.3	:Daftar Isi .....	58
Gambar 4.4	: Isi Buku Cerita .....	59
Gambar 4.5	: Penutup Rangkuman .....	60
Gambar 4.6	: Biografi Penulis.....	60
Gambar 4.7	: (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi .....	67
Gambar 4.8	: (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi .....	68
Gambar 4.9	: (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi .....	69
Gambar 4.10	: (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi .....	74
Gambar 4.11	: (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi .....	74

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	: Penilaian Tahap 1 dan Tahap 2 Oleh Ahli Materi.....	72
Grafik4.2	: Penilaian Tahap 1 dan Tahap 2 Oleh Ahli Media .....	77
Grafik 4.3	: Respon Penilaian Guru Fiqh Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita .....	80
Grafik 4.4	: Respon Penilaian Peserta Didik Kelas IV A dan IV B Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita .....	84



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Panduan Observasi, Panduan Dan Jawaban Wawancara .....	99
Lampiran 2	: Kisi-Kisi Dan Hasil Penilaian Validator Ahli Materi.....	103
Lampiran 3	: Kisi-Kisi Dan Hasil Penilaian Validator Ahli Media .....	131
Lampiran 4	: Kisi-Kisi Dan Hasil Respon Penilaian Guru Dan Peserta Didik ... ..	154
Lampiran 5	: Perhitungan Kelayakan Media Pembelajaran Bembelajaran Berbasis Media Buku Cerita Oleh Validator Dan Perhitungan Kemenarikan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Oleh Guru Dan Peserta Didik .....	174
Lampiran 6	: Pengesahan Seminar.....	208
Lampiran 7	: Cover ACC Proposal .....	209
Lampiran 8	: Nota Dinas .....	210
Lampiran 9	: Surat Penelitian.....	211
Lampiran 10	:Surat Balasan Penelitian .....	213
Lampiran 11	:Kartu Konsultasi .....	214
Lampiran 12	: Dokumentasi.....	215

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Untuk dapat mewujudkan kualitas dan mutu pendidikan yang baik, maka diperlukan sebuah perubahan dalam pembelajaran. Baik perubahan dari segi model, strategi, metode ataupun media pembelajarannya.

Untuk dapat menunjang proses pembelajaran berdasarkan peraturan pemerintah tersebut, maka guru bertanggung jawab terhadap desain pembelajaran yang akan dilaksanakan agar dapat mengarahkan peserta didik mencapai suatu kompetensi. Dalam mengarahkan peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi perlu adanya usaha-usaha tertentu yang perlu dilakukan pendidik. Usaha-usaha tersebut dapat dilakukan dengan memberikan inovasi-inovasi baru terhadap

---

<sup>2</sup>Gumono, [Undang-Undang Sisdiknas Dari Masa Ke Masa](https://gumonounib.wordpress.com/2010/06/23/undang-undang-sisdiknas-dari-masa-ke-masa/), (On-Line) Tersedia di <https://gumonounib.wordpress.com/2010/06/23/undang-undang-sisdiknas-dari-masa-ke-masa/> Diakses Pada Tanggal 5 Oktober 2017 Pukul 19:16 PM.

proses pembelajarannya. Inovasi terhadap proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Selain menggunakan metode pembelajaran pendidik juga harus mempersiapkan media pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti ‘perantara’ atau ‘pengantar’.<sup>3</sup> Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>4</sup>

Media pembelajaran dapat merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat perantara untuk menyalurkan informasi atau materi pelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Pentingnya pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-

---

<sup>3</sup> Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta : Rajawali Pers 2016) hlm.121 .

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Ed.Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm.3.

<sup>5</sup> Ali Muhson, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. II No-2-Tahun 2010, hlm.1.



pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses belajar dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, dan memudahkan memahami materi.

Media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga macam yaitu yang pertama media auditif yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsure suara. yang kedua media visual, yaitu media yang dapat hanya dilihat saja, tidak mengandung unsure suara. yang ketiga media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsure suara juga mengandung unsure gambar yang dapat dilihat.<sup>6</sup>

Dalam era pembelajaran yang semakin inovatif saat ini, kehadiran media pembelajaran merupakan sesuatu yang bisa dikatakan wajib. Para pengembang pendidikan menyadari bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika memanfaatkan media pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran semakin digalakan. Pemanfaatan objek sebagai media pembelajaran pun semakin luas cakupannya, mulai dari pemanfaatan media buku cetak dan media elektronik.

Pengembangan media pembelajaran tentunya membutuhkan kreativitas yang tinggi dari pengembangnya. Kemampuan memilih dan menempatkan

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2012). hlm.118.

karakteristik media pembelajaran yang dibutuhkan oleh pendidik dan peserta didik sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil pra survey di kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya dilakukan dengan observasi dan wawancara dalam proses pembelajaran fiqh. Di kelas IV A MI Nurul Huda berisi 30 peserta didik dan kelas IV B MI Nurul Huda berisi 28 peserta didik. Bapak Muhammad Jaiz yaitu guru fiqh yang mengajar kelas IV MI Nurul Huda. Saat peneliti melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran, pendidik hanya terpaksa menggunakan buku cetak yang disediakan oleh sekolah dan peserta didik tidak semua memiliki buku cetak tersebut karna keterbatasan buku cetak yang ada di sekolah. Pendidik kurang menguasai dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran merasa bosan, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran mereka sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya. Meskipun di MI Nurul Huda ini sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk pelajaran Agama tetapi penerapannya masih belum dilakukan oleh pendidik, pendidik masih menerapkan kurikulum KTSP sehingga dalam proses pembelajaran pendidik lah yang lebih aktif.<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru fiqh kelas IV MI Nurul Huda, pendidik menjelaskan bahwa dalam pembelajaran Fiqh peserta didik kurang memiliki motivasi belajar, hal ini mungkin disebabkan karena dalam proses

---

<sup>7</sup> Muhammad Jais, Observasi dengan Guru Mata Pelajaran Fiqh dan Peserta Didik Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur pada tanggal 22 Mei 2017 pukul 08:36 WIB.

pembelajaran pendidik kurang menguasai media pembelajaran dan pendidik lebih sering menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran tema sedekah misalnya, peserta didik dituntut untuk menghafal dan memahami pengertian sedekah, hukum sedekah beserta dalilnya, pembagian sedekah, macam-macam sedekah dan urutan pemberian sedekah. Sedangkan tidak semua peserta didik dapat langsung mengingat materi pembelajaran. Metode ini juga hanya akan membuat peserta didik mengingat-ingat materi pelajaran dalam waktu yang relatif pendek. Beliau mengakui bahwa masih merasa kesulitan dalam membuat suatu media pembelajaran yang diminati peserta didik disaat perkembangan teknologi dan informasi berkembang pesat.<sup>8</sup>

Dalam pembelajaran Fiqh bertujuan untuk membekali peserta didik agar mengetahui, memahami pokok-pokok ajaran Islam secara terperinci dan menyeluruh. Dengan pengetahuan tersebut diharapkan peserta didik dapat menjadikan sebagai pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, pengamalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin, jujur, adil dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mempelajari mata pelajaran Fiqh, kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan karena tidak adanya media penunjang dalam proses

---

<sup>8</sup>Muhammad Jais, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqh IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur pada tanggal 22 Mei 2017 pukul 08:36 WIB.

pembelajaran. Sedangkan seperti yang telah dikemukakan dalam wawancara dengan pendidik sebelumnya bahwa tidak semua guru mampu menciptakan media pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Pendidik harus berperan tentang bagaimana cara seorang Pendidik atau guru untuk memberikan stimulus kepada peserta didik agar mereka tidak bosan untuk membaca.

Materi sedekah yaitu salah satu dari materi pelajaran Fiqh yang memiliki indikator sebagai berikut: pengertian sedekah, hukum sedekah beserta dalilnya, pembagian sedekah, macam-macam sedekah dan urutan pemberian sedekah.<sup>9</sup> Agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik maka diperlukan media yang menunjang saat pembelajaran. Media pembelajaran buku cerita dapat menjadi alternative media untuk memahami konsep materi sedekah tersebut.

Anak-anak yang masih dalam tingkat Madrasah Ibtidaiyah mereka masih menginginkan hal-hal yang menarik dalam proses pembelajarannya. Menurut teori Piaget “anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Hal ini menunjukkan bahwa anak sangat menyukai benda-benda yang nyata. Di samping itu, anak juga memiliki daya fantasi yang sangat tinggi.” Berdasarkan teori tersebut agar lebih menarik dan menumbuhkan motivasi peserta didik dalam proses belajar maka perlu media untuk dapat menyalurkan imajinasi peserta didik.

---

<sup>9</sup> Kementrian Agama, *Fiqh Buku Siswa*, (Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014) hlm.24.

Seorang pendidik mempunyai peran yang penting dalam proses belajar mengajar, pendidik diharapkan dapat menciptakan kondisi belajar yang baik bagi peserta didik agar tercapainya hasil belajar yang optimal. Penguasaan seorang pendidik terhadap berbagai metode pembelajaran sangat dibutuhkan untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Fiqh. Dengan penggunaan metode yang tepat, pemilihan media sebagai alat bantu, mempunyai fungsi mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran Fiqh. Dibutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran, oleh karena itu perlu dikembangkan media pembelajaran buku cerita dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Agama.

Bacaan cerita anak adalah bacaan sastra yang notabene bagian dari karya seni, maka bahasa yang dipergunakan dalam teks buku cerita juga mempertimbangkan aspek keindahan. Anak memiliki bakat untuk menyenangi keindahan, maka hal itu perlu dipupuk lewat penampilan keindahan bahasa dan gambar-gambar ilustrasi.

Menurut definisi Asosiasi Perpustakaan Amerika, buku anak adalah buku yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca dan minat anak-anak dari kelompok umur tertentu atau tingkatan pendidikan, mulai prasekolah hingga kelas enam sekolah dasar.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Nor Alfu Laila Dan Yanti, *Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin*, Jurnal Study Gender Dan Anak Vol. II NO. 2 Juli-Desember 2014 174-187. hlm.182.

Buku cerita merupakan media teknologi cetak sebagai alat bantu peraga penjelas materi pelajaran yang ada pada suatu materi mata pelajaran. Buku cerita ini memiliki indikator yaitu menunjukkan minat dan motivasi untuk belajar materi sedekah, dan mengimpelemtasikan kepribadian yang suka bersedekah. Buku cerita ini bisa mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang sedang diajarkan dan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, pengembangan berbasis buku cerita dirasa sangat cocok dengan jiwa peserta didik kelas IV yang masih senang dengan pembelajaran berbasis buku cerita. Pengembangan ini dilakukan melalui penelitian yang berjudul:

**“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Saadar Sriwijaya Kec.Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, teridentifikasi beberapa masalah sebagai dasar penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pendidik kurang menguasai dalam media pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurangnya motivasi dan minat belajar.
2. Media pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan peserta didik bosan, kurangnya motivasi, dan minat belajar.
3. Sumber belajar dalam proses pembelajaran pendidik hanya terpaku dalam buku yang diberikan oleh sekolah.

## **C. Batasan Masalah**



Agar peneliti ini terfokus pada masalah yang dikaji dan digunakan dapat tercapai tujuan, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada:

1. Pada aspek materi Fiqh yang digunakan, materi yang digunakan adalah materi sedekah di kelas IV MI.
2. Penelitian ini tidak sampai pada tahap uji coba pemakaian dan produksi masalah dari produk yang sudah dikembangkan dikarenakan peneliti hanya melihat kelayakan produk berdasarkan penilaian validator, pendidik Fiqh dan peserta didik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec.Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur?"
2. Bagaimanakah Respon Guru dan peserta didik terhadap Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec.Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur?"

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec.Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur.
2. Mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec.Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur

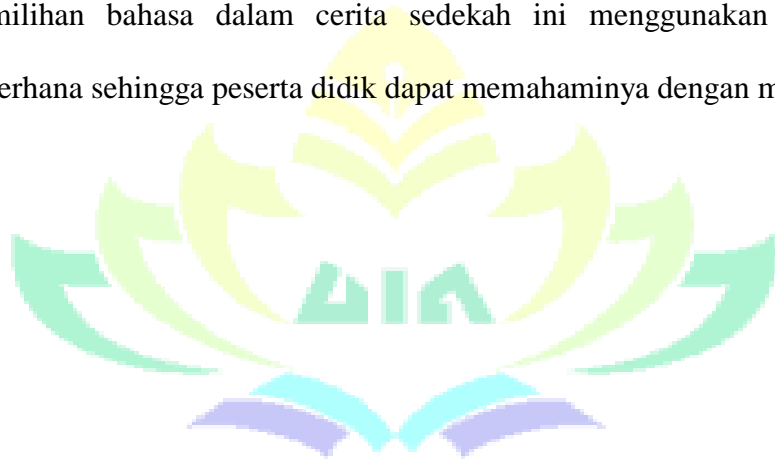
Kegunaan dari penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur yaitu memberikan media sebagai salah satu solusi pembelajaran yang asik dan menarik. Dengan berhasilnya penelitian ini maka akan menambah investasi produk baru dalam pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Karena disini produk buku cerita akan mempermudah pemahaman dan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

## **F. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang nanti akan dihasilkan :

1. Media yang dihasilkan adalah berupa media cetak berupa buku cerita materi sedekah.

2. Pemilihan warna akan dipilih warna yang cerah untuk menarik peserta didik untuk gemar membaca.
3. Menggunakan variasi huruf yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik Mandrasah Ibtidaiyah.
4. Pemilihan bahasa dalam cerita sedekah ini menggunakan bahasa yang sederhana sehingga peserta didik dapat memahaminya dengan mudah.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengembangan

##### 1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar di mana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan.<sup>11</sup>

“Ada beberapa istilah tentang penelitian dan pengembangan. Borg and gall menggunakan nama *Research and Development* / R&D yang dapat diterjemahkan menjadi penelitian dan pengembangan. Richey dan Kelin , menggunakan nama *Design and Development Research* yang dapat diterjemahkan menjadi Perancangan Dan Penelitian Pengembangan. Thiaragajan menggunakan model 4D yang merupakan singkatan dari *Define, Design, Development and Dissemination* . Dick and Carry menggunakan istilah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), dan *Development Research*, yang dapat diterjemahkan menjadi penelitian pengembangan.”<sup>12</sup>

Richey and Kelin dalam bidang pembelajaran menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan sebelumnya dinamakan perencanaan dan penelitian pengembangan yang merupakan kajian sistematis tentang

---

<sup>11</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 222-223.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), hlm. 28.

bagaimana membuat rancangan produk, mengembangkan rancangan tersebut, dan mengevaluasinya.<sup>13</sup>

Borg & Gall menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan dalam pendidikan adalah model pengembangan berbasis industri yang melalui beberapa tahapan dengan tujuan menghasilkan suatu produk pembelajaran yang memenuhi standarisasi tertentu, yaitu efektif, efisien dan berkualitas.<sup>14</sup>

Sumber lain mengatakan bahwa “penelitian dan pengembangan merupakan cara sistematis yang digunakan untuk membuat rancangan, mengembangkan program pembelajara dan produk yang dapat memenuhi kriteria internal.”<sup>15</sup>

“*Research & Development* bertanggung jawab dalam pengembangan produk dan pengawasan kualitas guna memenuhi kebutuhan pelanggan, sesuai dengan kemampuan produksi dan menjamin kualitas produk yang dihasilkan.”<sup>16</sup>

## 2. Ruang Lingkup Penelitian Dan Pengembangan

Richey dan Kelin menyatakan bahwa ruang lingkup penelitian dan pengembangan adalah :

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Yuberti. *Op.Cit.*

<sup>15</sup> Ari Setya, *Penelitian dan Pengembangan* , (on-line) tersedia di <http://www.belajarpintar.com/penelitian.html> diakses pada 19 november 2017.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 30.

- a. *The study of the process and impact of specific design and development effort.* Penelitian tentang proses dan dampak dari produk yang dihasilkan dari perencanaan dan penelitian pengembangan.
- b. *The study of the design and development process as whole, or of particular process component.* Penelitian tentang perancangan (desain) dan proses pengembangan secara keseluruhan, atau komponen dari sebagian proses.<sup>17</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa penelitian dan pengembangan memiliki empat tingkat kesulitan, yaitu :

- a. Melakukan penelitian tetapi tanpa menguji,
- b. Menguji tetapi tanpa melakukan penelitian,
- c. Melakukan penelitian dan menguji dari sebuah produk yang ada,
- d. Melakukan penelitian dan menguji untuk membuat produk baru.<sup>18</sup>

### 3. Langkah – Langkah Penelitian Pengembangan

- a. Borg and Gall

Mengemukakan 10 langkah dalam R&D yang dikembangkan oleh *staff teacher education program at far west laboratory for educational research and development*, dalam *mini courses* yang bertujuan meningkatkan keterampilan guru pada kelas spesifik. Kesepuluh langkah langkah penelitian dari pengembangan R&D menurut borg and gall tersebut yaitu sebagai berikut :

- 1) *Research and Information Collecting* (potensi dan masalah),
- 2) *Planning* (pengumpulan data),

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm.31.

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm.32.



- 3) *Develop Preliminary Form a product* (desain produk),
- 4) *Preliminary Field Testing* (validasi desai),
- 5) *Main Product Revision* (revisi desain),
- 6) *Main Field Testing* (uji coba produk),
- 7) *Operational Product Revision* (revisi produk),
- 8) *Operational Field Testing* (uji coba pemakaian),
- 9) *Final Product Revision* (revisi produk),
- 10) *Dissemination And Implementation* (produk masal).<sup>19</sup>

b. Thiagarajan

Thiagarajan mengemukakan bahwa, langkah-langkah penelitian dan pengembangan disingkat dengan 4D, yang merupakan perpanjangan dari *Define, design, development, and dissemination*.<sup>20</sup>

c. Robert Maribe Branch

Robert maribe branch mengembangkan instructional design (*design* pembelajaran) dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan perpanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, And Evaluation*.<sup>21</sup>

d. Richey And Klein

Dalam hal ini richy and klein menyatakan Fokus dari perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisis dari awal sampai akhir, yang meliputi perancangan, produksi, dan evaluasi.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm.35.

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm.37.

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm38.

e. Dick and Carey

Model Dick and Carey serupa dengan model Borg and Gall ditahap awal pengembangannya dimulai dengan “*assessment*” bukan “*research*”.

Cakupan “*assessment*” lebih sempit dibandingkan dengan “*research*”.<sup>23</sup>

## **B. Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kedudukan media dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting. Bahan atau materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Kata “Media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>24</sup>

Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Dalam buku Cecep Kustandi, Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dan lingkungannya. Sedangkan Raharjo mengemukakan bahwa media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm.39.

<sup>23</sup> *Ibid*.

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.120.

sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang diterima adalah pesan intruksional, sedangkan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar.<sup>25</sup>

Marshall McLuhan berpendapat bahwa media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Sesuai dengan rumusan ini, media komunikasi mencakup surat-surat, televisi, film dan telepon, bahwa jalan raya dan jalan kereta api merupakan media yang memungkinkan seseorang berkomunikasi dengan orang lain.<sup>26</sup>

AECT (*Assosation of Education and Communication Teknologi*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Adapun *National Education Association* (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>27</sup>

Undang-Undang No 20 tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

---

<sup>25</sup> Cecep Kustandi, dkk. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.126.

<sup>26</sup> Ali Muhson, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. II No-2-Tahun 2010, hlm.3.

<sup>27</sup> Haris Budiman, "*Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran*", Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7 (November 2016), hlm. 176.

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>28</sup>

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga computer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.<sup>29</sup>

Ciri utama kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi antara siswa dengan lingkungan belajarnya, baik dengan guru, teman-temannya, tutor, media pembelajaran, dan sumber-sumber belajar lainnya. Ciri lain dari pembelajaran adalah merupakan suatu system, yang di dalamnya terdapat komponen-komponen sebagai berikut: tujuan, materi / bahan ajar, metode pengajaran, media, evaluasi, siswa dan guru.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Gumono, [Undang-Undang Sisdiknas Dari Masa Ke Masa](https://gumonounib.wordpress.com/2010/06/23/undang-undang-sisdiknas-dari-masa-ke-masa/), (On-Line) Tersedia di <https://gumonounib.wordpress.com/2010/06/23/undang-undang-sisdiknas-dari-masa-ke-masa/> Diakses Pada Tanggal 5 Oktober 2017 Pukul 19:16 PM.

<sup>29</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm. 57.

<sup>30</sup> Junaidah, "Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, (Mei 2015) hlm. 119.

Penerapan pembelajaran dilingkungan pendidikan, pendidik harus menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal dan berorientasi pada prestasi belajar.

Pelaksanaan tugas sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ  
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: *Keterangan-Keterangan (Mukjizat) Dan Kitab-Kitab. Dan Kami Turunkan kepadamu Al Quran, Agar Kamu Menerangkan Pada Umat Manusia Apa Yang Telah Diturunkan Kepada Mereka Dan Supaya Mereka Memikirkan.*<sup>31</sup>

Masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan peserta didik, inilah faktor yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya fikir peserta didik, pendidik akan sulit untuk dapat mencapai sukses.

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya.

---

<sup>31</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemah*, (Bandung: Diponogoro, 2010), hlm.272.

Media pembelajaran dapat merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran.<sup>32</sup>

Media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Jadi dalam pengertian media bukan hanya alat perantara seperti tv, radio, slide, bahkan cetakan, akan tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat perantara untuk menyalurkan informasi atau materi pelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

## **2. Macam Macam Media Pembelajaran**

- a. Media auditif yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsure suara, seperti radio, tape recorder, kaset, piringan hitam, dan rekaman suara.
- b. Media visual, yaitu media yang dapat hanya dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Beberapa hal yang termasuk kedalam media ini

---

<sup>32</sup> Ali Muhson, *Op.Cit.* hlm.1.

<sup>33</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana , 2008), hlm.204.

adalah film slide, foto, transpalansi, lukisan, gamabar, dan berbagai benatuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.

- c. Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsure suara juga mengandung unsure gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.<sup>34</sup>

### 3. Manfaat Dan Fungsi Media Pembeajaran

Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses belajar dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu.<sup>35</sup>

Adapun fungsi media pembelajaran diantaranya :

- a. Memperjelas dan memperkaya/melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
- b. Meningkatkan motivasi dan perhatian dan perhatian siswa untuk belajar.
- c. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyampaian informasi
- d. Menambah variasi penyajian materi

---

<sup>34</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2012). hlm.118.

<sup>35</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Ed.Revis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.19.

- e. Pemilihan media yang tepat akan menimbulkan semangat, gairah dan mencegah kebosanan peserta didik untuk belajar
- f. Kemudahan materi untuk dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan peserta didik
- g. Memberikan pengalaman yang lebih kongkret bagi yang mungkin abstrak
- h. Meningkatkan keingintahuan (*curiosity*) peserta didik
- i. Memberikan stimulus dan mendorong respon peserta didik

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran dapat berfungsi sebagai pembawa informasi dari sumber atau guru menuju penerima sehingga pembelajaran akan menjadi efektif. Selain memiliki fungsi media pembelajaran juga sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar.

Sudjana dan rivai menjelaskan beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar peserta didik, yaitu :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik sehingga tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga apabila guru mengajar pada setiap jam pelajaran
- d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.<sup>36</sup>

### C. Buku Cerita

---

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm.18.



## 1. Pengertian Buku Cerita

Buku cerita, buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Cerita adalah tuturan yang membentangkan agaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian. Jadi buku cerita yang penulis maksud adalah buku yang berisi tuturan yang menceritakan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Buku cerita termasuk dalam kategori buku anak-anak.<sup>37</sup>

Menurut definisi Asosiasi Perpustakaan Amerika, buku anak adalah buku yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca dan minat anak-anak dari kelompok umur tertentu atau tingkatan pendidikan, mulaiprasekolah hingga kelas enam sekolah dasar. Buku secara khusus ditulis dan diberi ilustrasi untuk anak hingga berusia 12-13 tahun. Termasuk ke dalam kategori ini adalah buku nonfiksi dan novel untuk remaja, buku karton tebal (*board book*), buku lagu anak, buku mengenal alfabet, belajar berhitung, buku bergambar untuk belajar membaca, buku bergambar untuk belajar konsep (*picture book*), dan buku cerita bergambar (*picture story book*).<sup>38</sup>

Rampan mendefinisikan cerita anak-anak sebagai cerita yang sederhana yang kompleks. Kesederhanaan itu ditandai oleh syarat wacananya yang baku dan berkualitas tinggi, namun tidak rumit, sehingga komunikatif. Di samping itu pengalihan pola pikir orang dewasa kepada dunia anak-anak dan keberadaan

---

<sup>37</sup>Nor Alfu Laila Dan Yanti, "Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin", Jurnal Study Gender Dan Anak Vol. II NO. 2 Juli-Desember 2014 174-187. hlm.182.

<sup>38</sup>*Ibid.*

jiwa dan sifat anak-anak harus berbicara tentang kehidupan anak-anak dengan segala aspek yang beradadan<sup>39</sup> mempengaruhi mereka. Cerita anak dikatakan kompleks karena cerita anak tidak hanya bercerita tentang kehidupan anak-anak, namun juga dunia diluarnya seperti dunia remaja bahkan orang dewasa.

Cerita anak adalah cerita yang isinya dikonsumsi oleh anak-anak. Cerita anak ini memiliki faktor fantasi, yaitu dunia yang tidak dimiliki oleh orang dewasa. Ia menambahkan kodrat fantasi pada umumnya bersumber pada keinginan akan kebebasan dan merupakan kelanjutan dari hasrat-hasrat atau kebutuhan tertentu yang ada dalam diri anak. Fantasi kreatif anak-anak yang terwujud dalam eksplorasi “yang serba tahu” itu, bersifat antropomorfis. Artinya, segala yang serba mungkin itu diterjemahkan anak-anak ke dalam “dunia kasat mata” yang hidup. Anak-anak begitu senang dengan dunia mereka, dengan fantasi yang mereka miliki seolah-olah benda-benda mati dan binatang di sekitarnya menjadi hidup serta dapat berbicara kepada mereka.<sup>40</sup>

Cerita anak memiliki sifat identifikasi. Anak-anak biasanya memiliki tokoh idola dalam hidupnya. Baik itu ibu, ayah, guru, atau orang lain yang ingin ditirunya kelak ia dewasa. Dalam perkembangan kehidupan anak-anak ada satu proses identifikasi. Sarumpaet menjelaskan bahwa anak menemukan kemungkinan identifikasi yang berada dekat langsung padanya, yang konkret

---

<sup>39</sup>Nurul Rizqiah, “Pengembangan Media Komik Buku Cerita Anak Sebagai Media Pembelajaran Mengapresiasi Cerita Anak Siswa Kelas VII SMP” (Skripsi Program Sarjana Ilmu Sastra Dan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Semarang, Semarang 2009). hlm.12.

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm13.

sifat dan perwujudannya sebagai pribadi. Dengan di temukan yang kemungkinan identifikasi, maka anak akan memperoleh pegangan nilai-nilai tertentu yang bersifat konkret.

Cerita anak memiliki sifat khas dibandingkan dengan cerita fiksi orangdewasa. Ciri khas tersebut antara lain adanya sejumlah pantangan, penyajian dengan gaya langsung, dan adanya fungsi terapan. Ia juga menjelaskan ciri khas cerita anak tersebut sebagai berikut:

- a. Unsure pantangan , unsur ini khusus untuk tema dan amanat cerita. Tema-tema yang lazim disajikan untuk pembaca dewasa belum tentu tepat bila disajikan untuk pembaca anak-anak, dan sebaliknya.
- b. Penyajian dengan gaya langsung, singkat dan jelas. Deskripsi yang sesingkat mungkin dan menuju sasaran langsung, mengetengahkan aksi (*action*) yang jelas sebab musabahnya, dan
- c. Unsur terapan, adanya hal-hal yang informatif, oleh adanya elemen-elemen yang bermanfaat, baik pengetahuan umum atau keterampilan, maupun untuk pertumbuhan anak-anak.

Dengan demikian cerita anak dapat memberi manfaat yang positif bagi perkembangan anak. Terlebih ketika berikan dalam pembelajaran di sekolah, dengan membaca cerita anak dapat mamberi manfaat berupa nilai moral dan nilai edukasi bagi siswa.<sup>41</sup>

## **2. Unsur-unsur Pokok Cerita**

---

<sup>41</sup>*Ibid*, hlm.14.

Unsur-unsur pokok dalam buku cerita adalah sebagai berikut:

a. Tema

Tema adalah pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya). Terdapat beragam tema yang dapat diangkat, diantaranya adalah biografi, sejarah, perjuangan, romantisme, persahabatan, keluarga, dan masih banyak lagi.

b. Sinopsis

Sinopsis adalah ringkasan dari cerita, sehingga hanya merupakan garis besar cerita atau dengan kata lain versi pendek dari sebuah cerita tanpa adanya detail.

c. *Story-line*

*Story-line* dapat dikatakan sebagai alur cerita. Macamnya adalah runtutan, kilas balik, atau gabungan keduanya. *Story-line* bisa mengembangkan temadongeng, legenda, otobiografi, drama, roman sejarah, fiksi ilmiah, pendidikan, petualangan, misteri, dan mistis<sup>42</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Buku Cerita

a. Kelebihan menggunakan buku cerita

---

<sup>42</sup>Yuniar Risa, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Fisika Untuk Menciptakan Proses Pembelajaran Kreatif Pada Siswa Kelas Vii Materi Gerak Lurus Di Smp N 12 Bandar Lampung” (Skripsi Program Sarjana Pendidikan Fisika Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), hlm.19.

- 1) Peran pokok dari buku cerita dalam intruksional adalah kemampuan dalam menciptakan minat peserta didik
- 2) Membimbing minat membaca yang menarik pada peserta didik
- 3) Melalui bimbingan pendidik buku cerita dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menambah minat baca
- 4) Mempermudahkan peserta didik menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak
- 5) Dapat mengembangkan minat baca anak.<sup>43</sup>

**b. Kelemahan menggunakan buku cerita**

- 1) Pendidik harus menggunakan motivasi potensional dari buku cerita apabila minat baca telah dibangkitkan dan buku cerita harus dilengkapi.
- 2) Waktu dalam mengembangkan media buku cerita anak ini sedikit memakan waktu yang cukup lama dan biaya dalam pengembangan buku cerita anak ini juga memakan biaya yang tidak sedikit.

**D. Mata Pelajaran Fiqh**

**1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqh**

Kata Fiqh secara etimologi artinya paham, pengertian dan pengetahuan. Fiqh secara terminologis artinya hukum-hukum syara' yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci. Ilmu fiqh adalah ilmu

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm.19.

yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma dasar dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam al qur'an dan al hadist.<sup>44</sup>

Sedangkan kata fiqih itu sendiripun memiliki arti, ahli fiqih mendefinisikan berbeda-beda tetapi mempunyai tujuan yang sama diantaranya menurut Syaikh Islam Abi Yahya Zakariya bin Al Anshory, fiqih menurut bahasa adalah faham, sedangkan menurut istilah adalah ilmu tentang hukum syari'ah amaliyah yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci. Sementara itu ulama-ulama lain mengemukakan fiqih adalah Ilmu tentang hukum syari'ah amaliyah yang diperoleh melalui jalan ijtihad.

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Secara substansial mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

---

<sup>44</sup> Ahmad Sanusi dan Sohari, *Ushul Fiqh*.(Jakarta : Rajawali Pers, 2015) hlm.2

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' dan membimbing peserta didik dalam hal ini anak usia madrasah ibtidaiyah agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqh berarti proses belajar mengajar tentang ajaran Islam.

Pembelajaran Fiqh yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sehingga kurikulum ini sangat beragam. Pengembangan Kurikulum PERKEMENAG yang beragam ini tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan minimal, sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran fiqh.

## **2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqh**

Tujuan dari fiqh adalah menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'ah dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Kata "taqwa" adalah kata yang

memiliki makna luas yang mencakup semua karakter dan sikap yang baik. Dengan demikian fiqh dapat digunakan untuk membentuk karakter.<sup>45</sup>

Tujuan fiqh adalah menerapkan hukum-hukum syariat dalam kehidupan sehari-hari. Dari tujuan fiqh ini kita dapat merumuskan tujuan pembelajaran fiqh di MI, sebagaimana dirumuskan dalam buku *Model KTSP MI*, yaitu agar peserta didik dapat:

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun mu'amalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan social.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam, baik dalam hubungannya dengan Allah, diri sendiri, orang lain, makhluk lain, maupun hubungannya dengan lingkungan.

Karena peserta didik masih kanak-kanak maka standar kompetensi lulusan (SKL) dari mata pelajaran Fiqh untuk MI dirumuskan agar peserta didik mampu mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat, sedekah sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan

---

<sup>45</sup> Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009). Hlm.6



tentang makanan-minuman, khitan, qurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam-meminjam.<sup>46</sup>

### 3. Materi Produk

#### a. Pengertian Materi Sedekah

Sedekah ([Bahasa Arab](#): صدقة translite: sadakah) adalah pemberian seorang Muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah lebih luas dari sekadar [zakat](#) maupun [infak](#). Karena sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau menyumbangkan harta. Namun sedekah mencakup segala amal atau perbuatan baik. Dalam sebuah hadis digambarkan, “Memberikan senyuman kepada saudaramu adalah sedekah”.<sup>47</sup>

Ahmad athiyatul mengatakan dalam Al-Qamus Al-Islami, “Shadaqah, dengan memafatkahkan huruf yang pertama dan kedua adalah apa yang diberikan untuyk mendekatkan diri kepada Allah SWT tanpa paksaan”.

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, Hal. 11

<sup>47</sup> Wikipedia Bahasa Indonesia, *Sedekah*, (on-line) tersedia di <https://Id.Wikipedia.Org/ Wiki /Sedekah> Diakses Pada Tanggal 2 Oktober 2017 Pukul 10:55 AM.

Menurut syar'I, sedekah bermakna amal yang muncul dari hati yang penuh dengan iman yang benar, niat yang shahih, dan bertujuan untuk menghadap ridha Allah SWT.<sup>48</sup>

Menurut Istilah sedekah artinya memberikan bantuan ataupun pertolongan berupa harta atau lainnya dengan mengharap ridha Allah Swt, tanpa mengharap imbalan apapun dari manusia. Memberikan suatu jasa atau bersikap baik kepada orang lain termasuk sedekah. Mendamaikan dua orang yang saling bermusuhan dengan adil juga merupakan sedekah. Berdasarkan penjelasan di atas, sedekah bersifat umum. Artinya, sedekah tidak hanya diberikan dalam bentuk harta atau uang, tetapi segala sesuatu yang memberikan manfaat kepada orang lain termasuk sedekah. Jadi, pengertian sedekah adalah memberikan sesuatu yang berguna kepada orang lain atau lembaga masyarakat untuk dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan tulus ikhlas semata-mata hanya mengharap ridha dari Allah Swt. Shadaqah adalah ungkapan kejujuran (*shiddiq*) iman seseorang. Dalam firman Allah SWT Q.S. Al-Hadid ayat 18 dijelaskan tentang sedekah yaitu sebagai berikut:

إِنَّ الْمُصَّدِّقِينَ وَالْمُصَّدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعْفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١٨﴾

---

<sup>48</sup> Ibaidurrahim El-Hamdy, *Sedekah Bikin Kaya Dan Berkah*, (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2015) hlm.2.

untuk diri sendiri maupun untuk meningkatkan kesejahteraan  
dekah antara lain yaitu :

- ) Menghindarkan murka Allah Swt. dan menolak b
- ) Memanjangkan usia.
- ) Mempererat tali persaudaraan.

Dan Swt. Juga berfirman dalam surat Al Mu'minin ayat 60-61 tentang memberikan sebagian hartanya kepada orang lain yaitu sebagai berikut:

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ ﴿٦٠﴾  
أُولَٰئِكَ يُسْرِعُونَ فِي الْحَيٰتِ وَهُمْ هَٰذَا سَبِقُونَ ﴿٦١﴾

Artinya: “60. Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, dengan hati yang takut, (karena mereka tahu bahwa) Sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhan mereka. 61. Mereka itu bersegera untuk mendapat kebaikan-kebaikan, dan merekalah orang-orang yang segera memperolehnya.”<sup>52</sup>

Allah Swt berfirman dalam surat Al Baqarah ayat 195 tentang Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik dengan menjalankan harta benda dengan baik yaitu sebagai berikut:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”<sup>53</sup>

Allah Swt berfirman dalam surat Al Baqarah ayat 261 tentang Allah akan melipat gandakan (ganjaran) yang diperumpamakan dengan

---

<sup>52</sup> Ibid. hlm. 346.

<sup>53</sup> Ibid. hlm. 30.

sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir dan tiap bulirnya seratus biji yaitu sebagai berikut:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ أَنْبَتِ حَبَّةٍ سَبْعَ سَنَابِلَ  
فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui”.<sup>54</sup>

Hukum sedekah pada dasarnya adalah Sunnah, berpahala bila di lakukan dan tidak berdosa bila di tinggalkan. Di samping sunnah, adakalanya hukum sedekah menjadi haram yaitu dalam kasus seseorang yang bersedekah mengetahui pasti bahwa orang yang bakal menerima sedekah tersebut akan menggunakan harta sedekah untuk kemaksiatan terakhir ada kalanya juga hukum sedekah berubah menjadi wajib, yaitu ketika seseorang bertemu dengan orang lain yang sedang kelaparan sehingga dapat mengancam keselamatan jiwanya, sementara dia mempunyai makanan yang lebih dari apa yang di perlukan saat itu. Hukum sedekah juga menjadi wajib jika seseorang bernazar hendak bersedekah kepada seseorang atau lembaga.

### c. Manfaat Sedekah

---

<sup>54</sup> Ibid.hlm. 44.

Dalam buku Zakat, Infak, dan sedekah karangan M. Syafei'iel-Bantanie, dijelaskan bahwa ada empat hikmah besar dari sedekah yaitu:

1) Sedekah Membuka Pintu Rezeki

Sedekah tidak mengurangi harta. Justru sebaliknya, sedekah akan melipatgandakan sebanyak sepuluh kali lipat. Dasarnya adalah Firman Allah swt Q.S. At-Taubah ayat 99 .<sup>55</sup>

وَمِنَ الْأَعْرَابِ مَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَتَّخِذُ مَا يُنْفِقُ قُرْبًا  
عِنْدَ اللَّهِ وَصَلَوَاتِ الرَّسُولِ أَلَا إِنَّهَا قُرْبَةٌ لَهُمْ سَيُدْخِلُهُمُ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ  
إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : “Di antara orang-orang Arab Badwi itu ada orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan memandang apa yang dinafkahkannya (di jalan Allah) itu, sebagai jalan untuk mendekatkannya kepada Allah dan sebagai jalan untuk memperoleh doa Rasul. Ketahuilah, sesungguhnya nafkah itu adalah suatu jalan bagi mereka untuk mendekatkan diri (kepada Allah). Kelak Allah akan memasukan mereka kedalam rahmat (surga)Nya; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”<sup>56</sup>

2) Mengikis sifat bakhil

Salah satu sifat tercela yang bisa melekat pada diri manusia adalah bakhil atau kikir. Sedekah mampu mengikis sifat ini sampai ke akar-akarnya. Melalui sedekah, Islam mengajarkan umatnya agar memiliki kepekaan dan kepedulian sosial.

<sup>55</sup>Saadiyah Binti Syekh Bahmid, *Sedekah Pandangan Al Qur'an*. Jurnal Rausyan Fikr, Vol.10, No.2 (Juli-Desember 2014), hlm.210.

<sup>56</sup>Kementerian Agama RI, *Op.Cit*. hlm.202.

### 3) Membersihkan harta

Manusia tidak luput dari kesalahan. Mungkin saja tanpa disadari dalam harta yang dimilikinya tercampur dalam sesuatu yang haram atau sabhat. Hal ini harus segera dibersihkan. Salah satu cara untuk membersihkannya adalah dengan bersedekah.<sup>57</sup>

### 4) Menolak musibah

Setiap orang ditentukan kapan dia akan terkena bala atau musibah dalam hidupnya. Menurut Rasulullah, ada satu amalan yang dapat menolak bala. Artinya, bala itu akan diangkat oleh Allah swt. Dengan sebab amal yang kita perbuat. Amat tersebut adalah sedekah.<sup>58</sup>

## d. Pembagian Sedekah

- 1) Sedekah wajib, yaitu sedekah dalam bentuk zakat
- 2) Sedekah sunnah, yaitu sedekah yang bisa kita lakukan.
- 3) Sedekah sunnah muakad yaitu sedekah bentuk wakaf, amal jariyah.
- 4) Sedekah mubah (boleh) yaitu berupa hadiah dan hibah.

Sedekah dapat berupa harta (uang, makanan, pakaian) tetapi juga berupa tenaga, jasa pemikiran, nasihat dan sikap.<sup>59</sup>

## e. Macam–Macam Sedekah

---

<sup>57</sup>Saadiyah Binti Syekh Bahmid, *Op. Cit.* hlm.212.

<sup>58</sup>*Ibid.* hlm.213.

<sup>59</sup>Kementrian Agama *Op. Cit.* hlm.26.

- 1) Sedekah harta seperti: santunan kepada pengemis, membantu bencana alam, dll.
- 2) Sedekah sikap seperti: tersenyum, menyambut tamu dengan baik, menyingkirkan penghalang jalan.
- 3) Sedekah berupa lisan seperti: berbicara sopan, mengucapkan salam, mengucapkan kalimat thoyibah.
- 4) Sedekah fikiran.
- 5) Sedekah tenaga.

Ada lagi sedekah yang pahalanya sangat besar dan lebih kekal yaitu sedekah jariyah. Apabila yang di jariyahkan masih dimanfaatkan, selama itu pula pahalanya tetap mengalir sekalipun yang bersedekah telah meninggal dunia. Sesuai dengan sabda Rasulullah saw.

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رواه مسلم)

Artinya : “Apalagi anak Adam (manusia) telah meninggal dunia maka terputuslah semua amalnya kecuali tiga perkara, sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan doa anak yang saleh untuk orang tuanya.” (HR.Muslim).<sup>60</sup>

Dalam surat Al Baqoroh ayat 177 di jelaskan bahwa sesungguhnya yang sempurna adalah orang yang beriman kepada Allah dan kepada Nabi-Nya, serta memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya. Berikut Firman Allah Swt :

---

<sup>60</sup>Ibid, hlm.27.



لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ لِلَّهِ  
بِأَوَّلِيَوْمٍ آخِرٍ وَالْمَلَكِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّنَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ  
الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ  
وَالضَّرَآءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa”.<sup>61</sup>

#### f. Urutan Pemberian Sedekah

Sedekah dapat disalurkan dengan urutan :

- 1) Saudara/keluarga terdekat.
- 2) Anak-anak yatim.
- 3) Tetangga yang terdekat dan yang jauh.
- 4) Sahabat atau teman.
- 5) Ibnu sabil, dan lain-lain.<sup>62</sup>

<sup>61</sup> Kementerian Agama RI, *Op.Cit.* hlm.27.

<sup>62</sup> Kementrian Agama *Op.Cit.* hlm.28.

## E. Penelitian Relevan

1. **Nurul Rizqiah**, Skripsi Program Sarjana Ilmu Sastra Dan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengembangan Media Komik Buku Cerita Anak Sebagai Media Pembelajaran Mengapresiasi Cerita Anak Siswa Kelas VII SMP”. Hasil penelitian ini adalah media komik buku cerita anak untuk mengapresiasi cerita anak siswa kelas VII SMP, keberhasilan penelitian ini adalah 83,75 % siswa mengalami peningkatan belajar.<sup>63</sup>
2. **Yuniar Risa**, Skripsi Program Sarjana pendidikan fisika Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Fisika Untuk Menciptakan Proses Pembelajaran Kreatif Pada Siswa Kelas Vii Materi Gerak Lurus Di Smp N 12 Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini adalah bahan ajar berupa buku cerita bergambar pokok bahasan gerak lurus, dengan keberhasilan 82 % tingkat kemenarikan produk tersebut.<sup>64</sup>
3. **Chatarina wulandari**, Skripsi Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan judul

---

<sup>63</sup>Nurul Rizqiah, *Op.Cit*, hlm.105.

<sup>64</sup>Yuniar Risa, *Op.Cit*, hlm.77.

“Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas 1 SD”. Hasil penelitian ini adalah buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup, dengan keberhasilan dengan kategori sangat baik.<sup>65</sup>

4. **Vera Kumalasari**, Skripsi Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang”. Hasil penelitian adalah produk berupa buku bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar, dengan keberhasilan 80,9 % dari angket peserta didik, ahli desain 84,4% dan praktisi pembelajarannya 98% artinya sangat layak digunakan.<sup>66</sup>

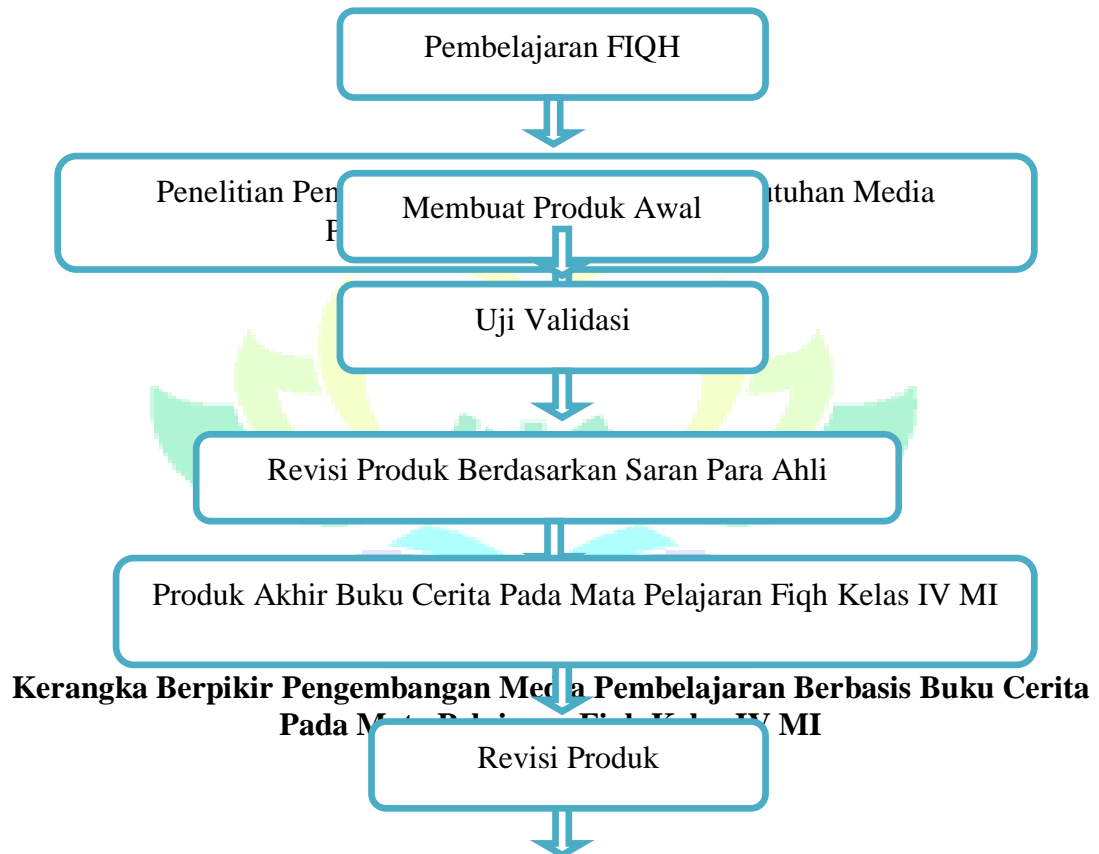
---

<sup>65</sup>Chatarina wulandari, “*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas 1 SD*” (Skripsi Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017), hlm.113.

<sup>66</sup> Vera Kumalasari, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang*”, (Skripsi Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), hlm. 104.

#### F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam pengembangan bahan ajar media buku cerita anak mata pelajaran fiqh ini disajikan dalam bagan berikut :



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Secara sederhana penelitian dan pengembangan di definisikan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk unggulan yang didahului dengan penelitian pendahuluan sebelum produk dikembangkan.<sup>67</sup>

Menurut Gay, Mills, dan Airasian dalam bidang pendidikan tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan disekolah-sekolah. Produk-produk yang efektif untuk digunakan disekolah-sekolah.<sup>68</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Tujuan utama dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan produk berbentuk buku cerita anak materi sedekah. Menurut Borg and Gall bahwa penelitian pendidikan dan pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut siklus R&D, yang terdiri dari mempelajari tujuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang

---

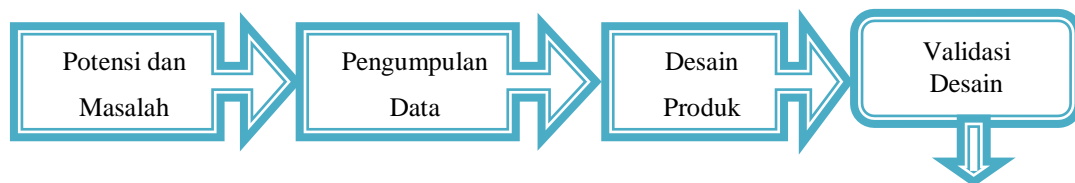
<sup>67</sup>Yuberti, “*Penelitian Dan Pengembangan Yang Belum Diminati Dan Perspektifnya*” ,Kompilasi Artikel 30 April 2016, hlm.13.

<sup>68</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) Cet. K-2,hlm.263.

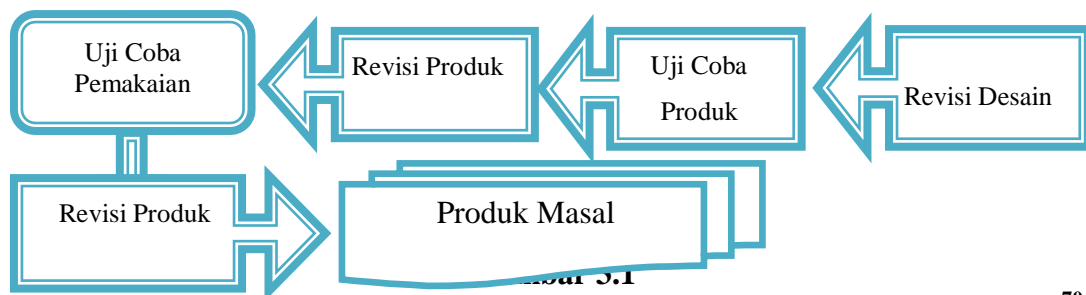
akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan, pengujian produk dimana produk tersebut akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap pengujian. Pada tahapan selanjutnya pada penelitian R&D, siklus ini diulang samapai hasil uji coba menunjukkan bahwa produk tersebut memenuhi tujuan dan layak digunakan.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini akan disederhanakan dan dibatasi. Langkah pada pengembangan bahan ajar media buku cerita anak disederhanakan dan dibatasi hanya samapai dihasilkannya produk selah diuji coba dan direvisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berbentuk buku cerita pada materi sedekah yang digunakan sebagai media pembelajaran.

Brog & Gall. Menurut Brog & Gall yang menyatakan bahwa pendekatan *Research and Development* (R&D) dalam pendidikan meliputi sepuluh langkah. Adapun langkah-langkah penelitian ditunjukkan pada gambar dibawah ini:<sup>69</sup>



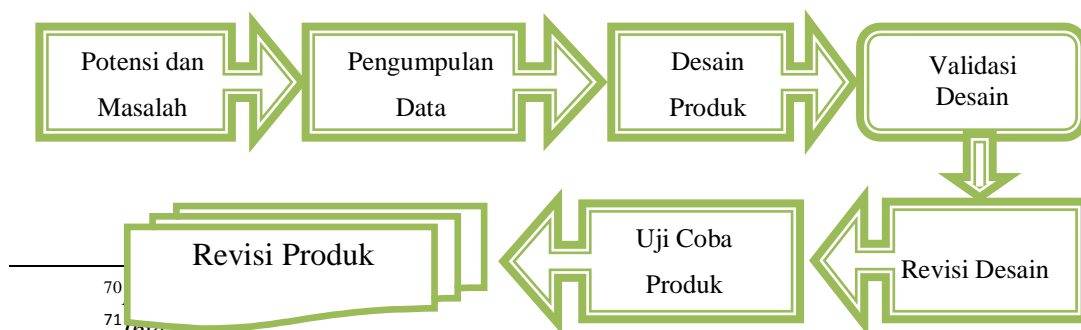
<sup>69</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.409.



**Langkah-Langkah Penggunaan Metode Research And Development (R&D)<sup>70</sup>**

## B. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Brog & Gall. Menurut Brog & Gall yang menyatakan bahwa pendekatan research and development (R&D) dalam pendidikan meliputi sepuluh langkah.<sup>71</sup> Namun dalam penelitian media pembelajaran buku cerita anak materi sedekah ini peneliti akan menggunakan tujuh langkah, yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



**Gambar 3.2**  
**Prosedur Penggunaan Metode Research And Development (R&D)**

**1. Penelitian Pendahuluan (*Research And Development (R&D)*)**

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya, diperoleh data bahwa dibutuhkan media pembelajaran yang menarik karena kurangnya motivasi dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran. Walaupun di MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya sudah menggunakan kurikulum 2013 tetapi pendidik hanya menggunakan media buku yang disediakan oleh sekolah, untuk dapat lebih menunjang dalam proses pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran buku cerita anak yang dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar peserta didik.

Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran berbasis buku cerita materi sedekah agar dapat menambah referensi pendidik untuk pembelajaran, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi dan peserta didik termotifasi meningkatkan semangat belajar.

**2. Mengumpulkan Informasi**

Berdasarkan masalah Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian pendahuluan (prasurvey) yaitu survey lapangan dan studi pustaka untuk digunakan sebagai bahan perencanaan produk yang akan dikembangkan.



### **3. Desain Produk**

Penelitian ini akan dilakukan pengembangan media pembelajaran berupa buku cerita. Pada tahap ini penelitian mempelajari cara membuat desain buku cerita, cara penggunaan Microsoft office word, Adobe Photoshop dan aplikasi penunjang lainnya.

### **4. Validasi Desain**

Setelah peneliti selesai membuat produk awal, maka peneliti melakukan validasi desain. Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk (media pembelajaran), secara rasional akan lebih efektif atau tidak. Dikatan secara rasional, karena validasi disini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional belum merupakan fakta lapangan.<sup>72</sup>

Berdasarkan definisi diatas maka langkah selanjutnya dilakukan uji coba validasi desain yang berkaitan dengan materi, dan media pembelajran buku cerita anak pada mata pelajaran fiqh materi sedekah. Uji validasi ini dilakukan oleh beberapa ahli materi dan ahli media guna mengetahui kakuatan dan kelemahan dari produk yang dihasilkan.

### **5. Revisi produk**

Setelah produk divalidasi oleh validitor, langkah selanjutnya peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan oleh validitor. Setelah produk direvisi maka produk selesai dan bias di uji cobakan.

### **6. Uji coba**

---

<sup>72</sup> *Ibid.* hlm.414.

Produk yang telah divalidasi kemudian diujikan dalam kegiatan pembelajaran uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan informasi kemenarikan media pembelajaran berbasis buku cerita sebagai media pembelajaran. Uji coba produk dilakukan dengan IV MI Nurul Huda secara acak.

## **7. Revisi produk**

Setelah produk diuji coba, langkah selanjutnya peneliti melakukan revisi sesuai dengan sasaran dan masukan yang telah diberikan. Setelah produk direvisi maka produk selesai.

## **C. Jenis data**

Berdasarkan tujuan penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. data yang dikumpulkan pada pengembangan media pembelajaran berupa buku cerita ini berupa data kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari ahli materi, ahli media dan repon guru dan peserta didik..

### **1. Data Dari Ahli Materi**

Berupa kelayakan produk yang ditinjau dari aspek aspek kualitas isi, aspek kebahasaan, aspek ketraksanaan, aspek tampilan visual dan aspek kemudahan penggunaan media pembelajaran berbasis buku cerita, yang akan divalidasi oleh 3 validator ahli materi yang ahli di bidang agama.

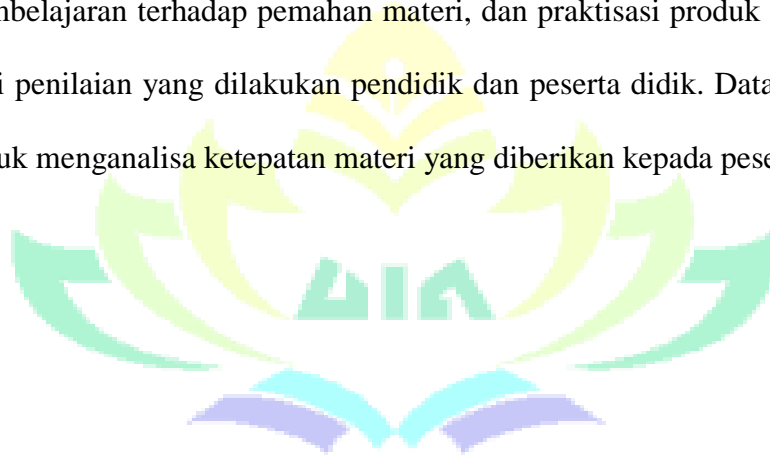
### **2. Data Dari Ahli Media**

Beberapa kelayakan produk ditinjau dari aspek kualitas isi, aspek kebahasaan, aspek ketraksanaan, aspek tampilan visual dan aspek kemudahan

penggunaan media pembelajaran berbasis buku cerita, yang akan divalidasi oleh 3 validator ahli media yang ahli di bidang media/desain.

### **3. Data Dari Pendidik Dan Peserta Didik**

Berupa produk ditinjau dari kelayakan, kontribusi yang diberikan media pembelajaran terhadap pemahan materi, dan praktisasi produk yang diperoleh dari penilaian yang dilakukan pendidik dan peserta didik. Data ini digunakan untuk menganalisa ketepatan materi yang diberikan kepada peserta didik.



### **D. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optic dan kimia), perkakas, sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebgainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengeolahan.<sup>73</sup>

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen memegang peran penting sangat pentingdalam menentukan mutu suatu

---

<sup>73</sup> Rijal Firdaos, *Desain Instrument Pengukuran Afektif*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2016), hlm.9.

pendidikan. Karena validitas atau kelebihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan, disamping prosedur data yang ditempuh.<sup>74</sup>

Intrumen yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran buku cerita yang berisi materi sedekah adalah sebagai berikut:

### **1. Intrumen Angket**

Angket digunakan untuk mengetahui respons seseorang terkait sebuah permasalahan. “kuisisioner (*quisionair*) juga dikenal sebagai angket. Pada dasarnya angket merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (*responden*)”.

Angket sebagai lembar penilaian produk digunakan untuk mendapat data mengenai media pembelajaran buku cerita di uji kelayakannya media pembelajaran hasil pengembangan. Instrument ini akan diberikan kepada pendidik dan peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai ketertarikan terhadap media pembelajaran buku cerita anak ini.

### **2. Instrument Validasi Produk**

Intrumen digunakan untuk mengetahui apakah media pembelajaran dan instrumen yang dirancang telah sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kisi-kisi instrumen. Intrumen validasi bertujuan untuk memperoleh penilaian dari validator mengenai media dengan materi yang sedang dikembangkan oleh

---

<sup>74</sup> Rijal Firdaos, “Metode Pengembangan Instrument Pengukur Kecerdasan Spriritual Mahasiswa”. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, Vol.II No.2 (Agustus 2016), hlm.380.

peneliti. Skala penilaian untuk lembar validasi menggunakan skala likert 1 sampai 5.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yang digunakan berupa pengambilan gambar atau foto pada proses ujicoba produk. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak di peroleh pada teknik pengumpulan data sebelumnya.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data instrument non tes pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Instrument non tes berupa angket menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang suatu gejala social.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini menggunakan skala 1 sampai 5. dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

#### **1. Angket Validasi Ahli**

Nilai akhir butir yang diperoleh merupakan nilai rata-rata perindikator dari total nilai jawaban perindikator. Untuk mengetahui peringkat nilai akhir untuk yang bersangkutan jumlah nilai tersebut harus dibagi dengan banyaknya responden yang menjawab angket tersebut.<sup>76</sup>

Berdasarkan paparan diatas, maka untuk menghitung nilai rata-rata perindikator menggunakan rumus berikut:

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.165.

<sup>76</sup> Suharsisni Arikuntoro, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2001), hlm .216.

$$x = \frac{\sum i}{n}$$

Keterangan

$x$ : nilai rata-rata perindikator

$\sum i$  : jumlah total nilai jawaban dari responden

$n$  : banyaknya responden

Dari perhitungan skor masing masing pernyataan, dicari presentasi jawaban keseluruhan responden dengan rumus.<sup>77</sup>

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  : Presentase

$\sum x$  : Jumlah jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$  : Jumlah nilai ideal dalam item

Kemudian dicari persentase kriteria validasi. Adapun kriteria validasi yang digunakan dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Table 3.1**  
**Kriteria Interpretasi Kelayakan**

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak

<sup>77</sup> Ardian Asyhari Dan Hilda Silvina “Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Bulletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pelajaran Ipa Terpadu” (Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika ‘Al-Biruni’ 05 (1),2016. hlm.7.

81% - 100%	Sangat Layak
------------	--------------

Pada table diatas, menunjukan semakin tinggi nilai interpretasi maka kelayakan media pembelajaran berbasis buku cerita anak materi sedekah semakin tinggi.

## 2. Angket Respon Pendidik Dan Peserta Didik

Angket pendidik dan peserta didik menggunakan skala Likert dengan keterangan makna sebagai berikut:<sup>78</sup>

### a) Pertanyaan positif

- 1) Jawaban “sangat tidak setuju” (STS) diberi nilai 1
- 2) Jawaban “tidak setuju” (TS) diberi nilai 2
- 3) Jawaban “cukup setuju” (CS) diberi nilai 3
- 4) Jawaban “setuju” (S) diberi nilai 4
- 5) Jawaban “sangat setuju” (SS) diberi nilai 5

### b) Pertanyaan negative

- 1) Jawaban “sangat tidak setuju” (STS) diberi nilai 1
- 2) Jawaban “tidak setuju” (TS) diberi nilai 2
- 3) Jawaban “cukup setuju” (CS) diberi nilai 3
- 4) Jawaban “setuju” (S) diberi nilai 4
- 5) Jawaban “sangat setuju” (SS) diberi nilai 5

---

<sup>78</sup> Ridwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cetakan ke-9, hlm.86.

Dari perhitungan skor masing-masing pernyataan, dicari presentasi jawaban keseluruhan responden dengan rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum x$  : Jumlah jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$  : Jumlah nilai ideal dalam item <sup>79</sup>

Penentuan kriteria interpretasi skor angket dapat dilihat pada table berikut:

**Table 3.2**  
**Kriteria Interpretasi Kemenarikan**<sup>80</sup>

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Menarik
21% - 40%	Tidak Menari
41% - 60%	Cukup Menarik
61% - 80%	Menarik
81% - 100%	Sangat Menarik

Pada table diatas, menunjukkan semakin tinggi interpretasi maka kemenarikan media pembelajaran berbasis buku cerita anak materi sedekah semakin tinggi.

<sup>79</sup>*Ibid.*

<sup>80</sup>Nozi Opra Agustian, Asrizal, Dan Zuhendri Kamus, “*Pembuatan Bahan Ajar Fisika Berbasis WEB Pada Konsep Temofinamika Untuk Pembelajaran Menurut Standar Proses Siswa Kelas XI SMA*” (Pillar Of Physics Education, Vol. 2. Oktober 2013). hlm.12.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Hasil Penelitian Dan Pengembangan**

Hasil utama dari penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kela IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan mengadaptasi metode Borg and Gall yang dilakukan dari tahap 1 sampai tahap 7, dan hasil setiap tahapan prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Hasil Tahap Studi Pendahuluan**

###### **a. Studi Pustaka**

Hasil studi pustaka merupakan hasil analisis dari studi pustaka mengenai pengembangan media pembelajaran yang mengacu dalam Tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2013. Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk dapat mewujudkan kualitas dan mutu pendidikan yang baik, maka diperlukan sebuah perubahan dalam pembelajaran. Baik perubahan dari segi model, strategi, metode ataupun media pembelajarannya. Untuk dapat menunjang proses pembelajaran

berdasarkan peraturan pemerintah tersebut, maka guru bertanggung jawab terhadap desain pembelajaran yang akan dilaksanakan agar dapat mengarahkan peserta didik mencapai suatu kompetensi. Dalam mengarahkan peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi perlu adanya usaha-usaha tertentu yang perlu dilakukan guru. Dengan demikian guru diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar.

#### **b. Survey Lapangan**

Setelah hasil dari studi pustaka maka langkah selanjutnya adalah melakukan survey lapangan. Survey lapangan dilakukan dengan cara pengumpulan data untuk studi pendahuluan, yaitu dengan observasi dan wawancara. Berdasarkan data dari hasil observasi diperoleh bahwa guru hanya terpaku menggunakan buku cetak yang disediakan oleh sekolah dan guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan hafalan. Berdasarkan data dari hasil wawancara diperoleh bahwa peserta didik kurang memiliki motivasi saat proses pembelajaran dan guru merasa kesulitan dalam membuat suatu media pembelajaran yang diminati peserta didik.

## **2. Hasil Perencanaan Produk Awal**

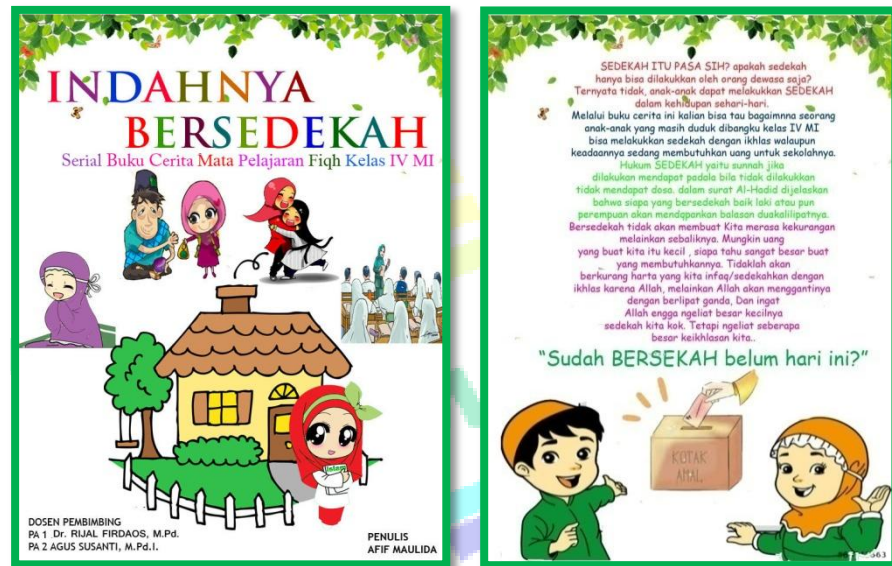
Setelah Studi Pendahuluan berupa studi pustaka dan survey lapangan kemudian peneliti berkonsultasi dengan beberapa dosen, bertukar pendapat dengan guru sehingga menghasilkan gagasan untuk selanjutnya dikembangkan menjadi pengembangan media pembelajaran berbasis buku cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh kelas IV MI. Kemudian peneliti merencanakan produk awal sehingga didapatkan spesifikasi bahan ajar yang akan dikembangkan adalah buku cerita sebagai penunjang pembelajaran FIQH pada materi sedekah kelas IV MI. Hasil secara spesifik dapat di lihat sebagai berikut:

**a. Identitas Produk**

Bentuk fisik	: Bahan Cetak
Judul	: Indahnya Bersedekah
Tema	: Serial Buku Cerita Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI
Sasaran	:Peserta didik kelas IV MI Nurul Huda Sadar Seiwijaya
Penulis	: Afif Maulida
Tebal Halaman	: 27 halaman
Cetakan	: Pertama
Ukuran Kertas	: B5 (176 mm x 250 mm)

**b. Sampul Buku**

Bagian sampul di dalam buku cerita meteri sedekah memiliki 2 bagian yaitu sampul depan dan belakang, berikut penjelasannya:

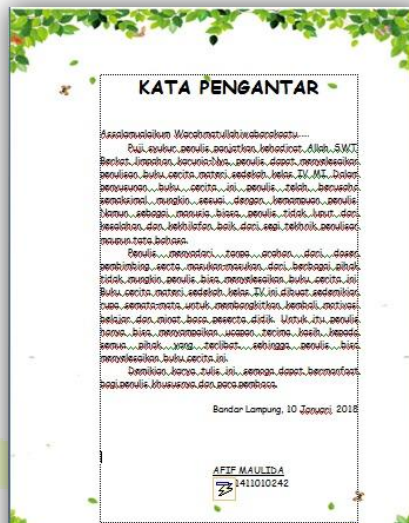


**Gambar 4.1 Sampul Depan dan Belakang**

Sampul depan buku cerita dengan judul “INDAHNYA BERSEDEKAH”, disesuaikan dengan materi yang diambil dalam penelitian dan pengembangan ini. Buku cerita ini untuk kelas IV MI.

Sampul belakang di desain lebih sederhana dan lebih dominasi dengan lebih berisi penyampaian isi secara sederhana. berisi penjelasan secara global terkait dengan cerita yang dibuat.

### c. Kata Pengantar

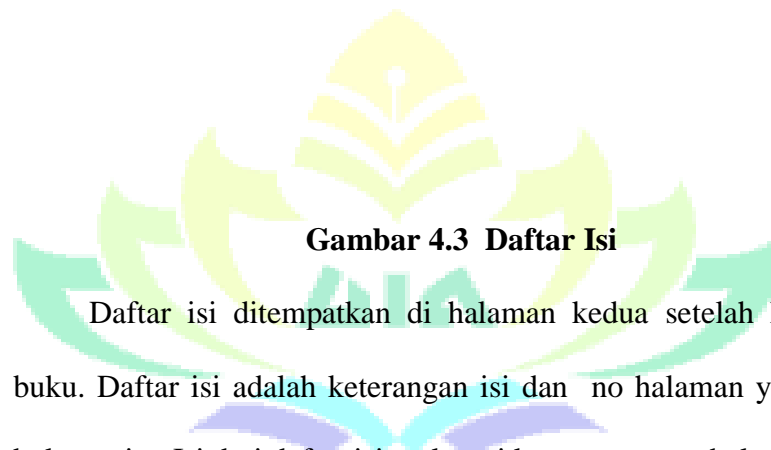


**Gambar 4.2 Kata Pengantar**

Kata pengantar ditempatkan diawal halaman buku sebagai ucapan terimakasih. Isi dari kata pengantar adalah ucapan terimakasih kepada Allah SWT atas limpahan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan buku cerita, ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing serta masukan-masukan dari dosen validasi dan harapan penulis yaitu dengan ada nya media buku cerita materi sedekah ini bisa maningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar mata pelajaran fiqh dan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

#### **d. Daftar Isi**

<b>DAFTAR ISI</b>	
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Cerita Indahmu Bersedekah .....	1
Ayat-ayat Tentang Sedekah .....	24
Kiat-kiat Gamar Bersedekah .....	27
Hikmah Bersedekah .....	27
Rangkuman .....	28
Bibliografi Penulis .....	29



**Gambar 4.3 Daftar Isi**

Daftar isi ditempatkan di halaman kedua setelah kata pengantar buku. Daftar isi adalah keterangan isi dan no halaman yang ada dalam buku cerita. Isi dari daftar isi meliputi kata pengantar halaman i, daftar isi halaman ii, cerita indahny bersedekah halaman 1, ayat-ayat tentang sedekah halaman 24, kiat-kiat gemar bersedekah halaman 27, hikmah bersedekah halaman 27, rangkuman halaman 28 dan biografi penulis halaman 29.

#### e. Isi Buku Cerita





**Gamabar 4.4 Isi Buku Cerita**  
Isi buku cerita materi sedekah merupakan buku cerita yang

disajikan dalam bentuk bolak balik, dimana setiap halaman berisi narasi

cerita. Materi yang ada dalam buku cerita ini yaitu ketentuan sedekah

dengan sub bab pengertian sedekah, hukum sedekah, pembagian seekah,

macam-macam seekah, urutan pemberian sedekah dan dalil yang

menjelaskan tentang sedekah.

## f. Penutup



**Gambar 4.5 Penutup Rangkuman**



Isi dari penutup ini yairu rangkuman dalil-dalil yang membahas tentang sedekah, kiat-kiat bersedekah, hikmah sedekah dan rangkuman materi yang ada dalam buku cerita

#### g. Biografi Penulis



### 3. Hasil Validasi Produk Awal (Tahap 1)

Pada Tahap ini sebelum lembar validasi digunakan sebagai instrumen penilaian terhadap media pembelajaran yang diberikan kepada 6 dosen ahli pendidikan. Instrumen penelitian ahli materi dan ahli media divalidasikan dahulu oleh dosen pembimbing dan dosen ahli bidang pendidikan. Hasil validasi terdapat pada lampiran.

#### a. Validasi Ahli Materi

Data hasil validasi tahap 1 terhadap ahli materi diperoleh dari 3 dosen dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Produk Tahap 1 oleh Dosen Ahli Materi**

No	Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Σ Skor Per	Rata-rata	Prese ntase
----	-------	----------	-------------	-------------	-------------	------------	-----------	-------------



						Aspek	per aspek	
1	Kualitas isi	1	4	4	3	87	29	82%
		2	4	4	5			
		3	4	5	4			
		4	4	5	4			
		5	4	5	3			
		6	4	5	4			
		7	4	4	4			
2	Kebahasaan	8	4	4	2	90	30	75%
		9	4	4	3			
		10	4	4	3			
		11	4	4	3			
		12	4	4	3			
		13	4	5	4			
		14	4	5	3			
		15	4	4	3			
3	Keterlaksanaan	16	4	5	2	57	19	76%
		17	4	5	3			
		18	4	4	3			
		19	4	4	3			
		20	4	5	3			
4	Tampilan visual	21	4	4	2	55	18,3	73%
		22	4	5	2			
		23	4	5	3			
		24	4	4	3			
		25	4	4	3			
5	Kemudahan penggunaan	26	4	4	3	22	7,3	73%
		27	4	4	3			

*Sumber Data : Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kemenarikan media pembelajaran berbasis buku cerita pada Lampiran 2.*

Berdasarkan validasi tahap 1 pada tabel 4.1 diperoleh hasil penilaian dari 3 dosen yang menilai materi pada media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda. Dari hasil validasi instrumen penilaian ahli materi tersebut yang terdiri atas 5 aspek yaitu: kualitas isi yang terdiri dari isi benar dari sudut pandang disiplin ilmu, tidak mengandung konsep yang salah, informasi

pada buku cerita membantu peserta didik mengingat materi, memberikan pengalaman belajar pada peserta didik, memberikan contoh bersedekah sedini mungkin, kesesuaian surat Al-Qur'an dengan materi, isi materi sesuai dengan silabus dan buku paket diperoleh nilai rata-rata 29 dengan presentase sebesar 82%. Kebahasaan yang terdiri dari ketepatan struktur kalimat, keefektifan kalimat, kebakuan istilah, bahasa yang digunakan komunikatif, ketepatan tata bahasa, kemampuan memotivasi peserta didik, kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda, kalimat yang digunakan mudah dipahami diperoleh nilai rata-rata 30 dengan presentase sebesar 75%. Keterlaksanaan yang terdiri dari sajian materi buku cerita menarik, penyajian sesuai dengan materi, alur cerita mudah dipahami, dapat digunakan secara individual atau kelompok, efektifitas buku cerita sesuai kebutuhan Peserta didik diperoleh nilai rata-rata 19 dengan presentase sebesar 76%. Tampilan visual yang terdiri dari kemenarikan penggunaan huruf, kemenarikan gambar, gambar memperjelas konsep atau materi, gambar dan cerita memberikan motivasi belajar peserta didik, kombinasi warna yang digunakan sesuai kebutuhan diperoleh nilai rata-rata 18,3 dengan presentase sebesar 73%. Kemudahan penggunaan yang terdiri dari pengoprasian media pembelajaran, kepraktisan media pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 7,3 dengan presentase sebesar 73%. Jumlah keseluruhan hasil penilaian ketiga ahli materi pada validasi awal diperoleh dengan jumlah skor 311 dan nilai

rata-rata buku cerita 103,6 dengan presentase sebesar 76%. Berdasarkan hasil validasi awal yang di interprestasikan sesuai dengan table diatas, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “LAYAK” digunakan dengan catatan dilakukan revisi terhadap buku cerita yang dikembangkan.

#### b. Validasi Ahli Media

Data hasil validasi tahap 1 terhadap ahli media diperoleh dari 3 dosen dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Validasi Produk Awal oleh Dosen Ahli Media**

No	Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Σ Skor Per Aspek	Rata-rata per aspek	Present ase
1	Kualitas isi	1	4	4	4	12	4	80%
2	Kebahasaan	2	4	4	4	46	14,3	76%
		3	3	4	4			
		4	3	3	4			
		5	4	4	5			
3	Keterlaksanaan	6	3	4	4	34	11,3	75%
		7	3	3	4			
		8	5	4	4			
4	Tampilan visual	9	4	4	3	117	39	78%
		10	4	3	3			
		11	4	4	3			
		12	4	4	4			
		13	4	4	4			
		14	4	4	4			
		15	4	4	4			
		16	4	4	4			
		17	4	5	4			

		18	3	4	4			
5	Kemudahan	19	4	4	4	24	8	80%
		20	4	4	4			

*Sumber Data : Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kemenarikan media pembelajaran berbasis buku cerita pada Lampiran 3.*

Berdasarkan validasi awal pada tabel 4.2 diperoleh hasil penilaian dari 3 dosen yang menilai media pada media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda. Dari hasil validasi instrumen penilaian ahli media tersebut yang terdiri atas 5 aspek yaitu: kualitas isi yang terdiri dari kesesuaian tipe materi untuk buku cerita diperoleh nilai rata-rata 4 dengan presentase sebesar 80%. Kebahasaan yang terdiri dari ketetapan struktur kalimat, bahasa yang digunakan komunikatif, kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda, kalimat yang digunakan mudah diperoleh nilai rata-rata 14,3 dengan presentase sebesar 76%. Keterlaksanaan yang terdiri dari sajian materi buku cerita menarik, alur cerita mudah dipahami, efektifitas buku cerita sesuai kebutuhan peserta didik diperoleh nilai rata-rata 11,3 dengan presentase sebesar 75%. Tampilan visual yang terdiri dari sampul depan belakang menampilkan pusat pandang yang baik, kemenarikan sampul depan belakang, kemenarikan penggunaan huruf, kesesuaian narasi dengan gambar, kesesuaian tata letak gambar pendukung materi pembelajaran, kejelasan gambar dengan materi, kesesuaian gambar dengan alur cerita, warna dan peran gambar menarik, kombinasi warna

sesuai dengan kebutuhan, kerapihan buku cerita yang dikembangkan diperoleh nilai rata-rata 39 dengan presentase sebesar 78%. dan Kemudahan penggunaan yang terdiri dari pengoprasian media pembelajaran, kepraktisan media pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 8 dengan presentase sebesar 80%. Jumlah keseluruhan hasil penilaian ketiga ahli media pada validasi awal diperoleh dengan jumlah skor 233 dan nilai rata-rata buku cerita 77,6 dengan presentase sebesar 77%. Berdasarkan hasil validasi awal yang di interprestasikan sesuai dengan table diatas, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “LAYAK” digunakan dengan catatan dilakukan revisi terhadap buku cerita yang dikembangkan.

#### **4. Hasil Revisi Tahap 1**

Setelah dilakukan validasi produk tahap 1, didapatkan data yang menunjukkan tingkat validitas kemenarikan buku cerita. Saran yang terdapat pada instrumen digunakan untuk bahan pertimbangan perbaikan buku cerita bergambar lebih lanjut lagi. Berdasarkan saran dari hasil validasi terhadap dosen ahli, maka buku cerita mengalami revisi. Saran perbaikan dan hasil revisi buku cerita bergambar dari para ahli adalah sebagai berikut:

##### **a. Validasi dan Revisi Ahli Materi**

Validasi materi dilakukan oleh 3 dosen untuk menilai kemenarikan buku cerita pada materi sedekah. Adapun komentar atau saran serta tindak lanjutnya adalah sebagai berikut: Tabel 4.3 menyajikan saran yang

diberikan oleh 2 dosen ahli materi sehingga menghasilkan Hasil Revisi buku cerita tahap 1.

**Tabel 4.3 Saran dan Hasil Revisi Tahap 1**

No.	Penilai	Saran dan Komentar	Tindak Lanjut
1.	Ahli Materi	1. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1. Penulisan sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
		2. Tambahkan surat Al-Baqarah ayat 261 tentang sedekah	2. Sudah dicantumkan surat Al-Baqarah ayat 261 tentang sedekah
		3. Kecilkan gambar rumah pada cover depan buku cerita	3. Sudah diperkecil gambar rumah pada cover depan buku cerita

Tindak lanjut dari perbaikan menurut saran dan perbaikan dari dosen ahli materi disajikan dalam gambar di bawah ini:



(b) Sesudah Revisi

**Gambar 4.7 (a) Sebelum Revisi (b). Setelah Revisi**

Pada gambar (a) belum menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Setelah adanya revisi, pada gambar (b) sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

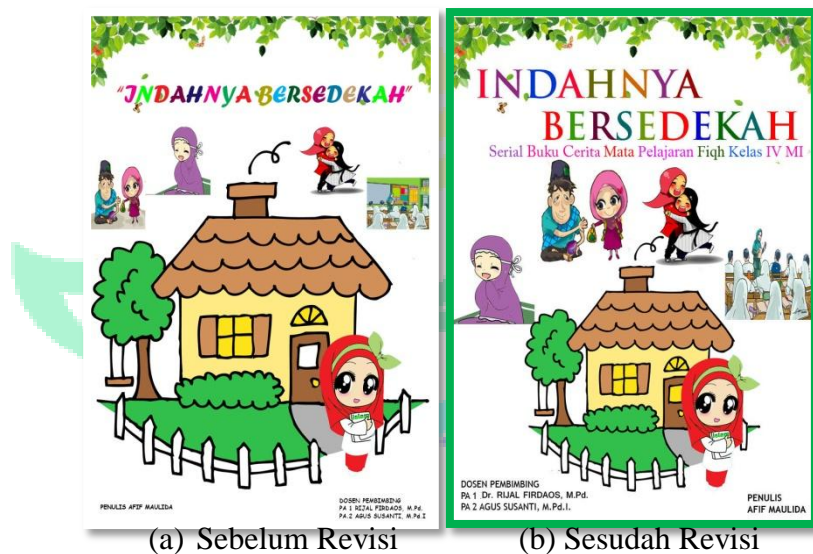


(a) Sebelum Revisi

(b) Sesudah Revisi

**Gambar 4.8 (a) Sebelum dan (b) Sesudah Revisi**

Pada gambar (a) tidak ada surat Al-Baqarah ayat 261 tentang sedekah. Setelah adanya revisi, pada gambar (b) sudah ada surat Al-Baqarah ayat 261 tentang sedekah.



**Gambar 4.9 (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi**

Pada gambar (a) gambar rumah besar dan judul buku cerita kecil. Setelah adanya revisi, pada gambar (b) gambar rumah kecil dan judul besar.

Setelah produk mengalami revisi berdasarkan saran dan komentar dari para validator, maka dilakukan validasi tahap dua. Adapun umpan balik mengenai revisi yang telah dilakukan yaitu produk sudah mengalami perbaikan dan menarik digunakan sehingga validasi produk kepada ahli materi cukup sampai di tahap kedua. Adapun data hasil validasi tahap 2 adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.4 Hasil Validasi Produk Tahap 2 oleh Dosen Ahli Materi**

No	Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Σ Skor Per Aspek	Rata-rata per aspek	Prese ntase
1	Kualitas isi	1	4	4	4	95	31,6	90%
		2	5	4	5			
		3	5	5	4			
		4	4	5	4			
		5	4	5	4			
		6	5	5	5			
		7	5	4	5			
2	Kebahasaan	8	4	4	4	99	33	82%
		9	4	4	4			
		10	4	4	4			
		11	4	4	4			
		12	5	4	4			
		13	4	5	4			
		14	4	5	4			
3	Keterlaksanaan	15	4	4	4	64	21,3	85%
		16	4	5	4			
		17	4	5	4			
		18	4	4	4			
		19	4	4	4			
4	Tampilan visual	20	4	5	4	63	21	84%
		21	4	4	4			
		22	4	5	4			
		23	4	5	4			
		24	5	4	4			
5	Kemudahan penggunaan	25	4	4	4	24	8	80%
		26	4	4	4			
		27	4	4	4			

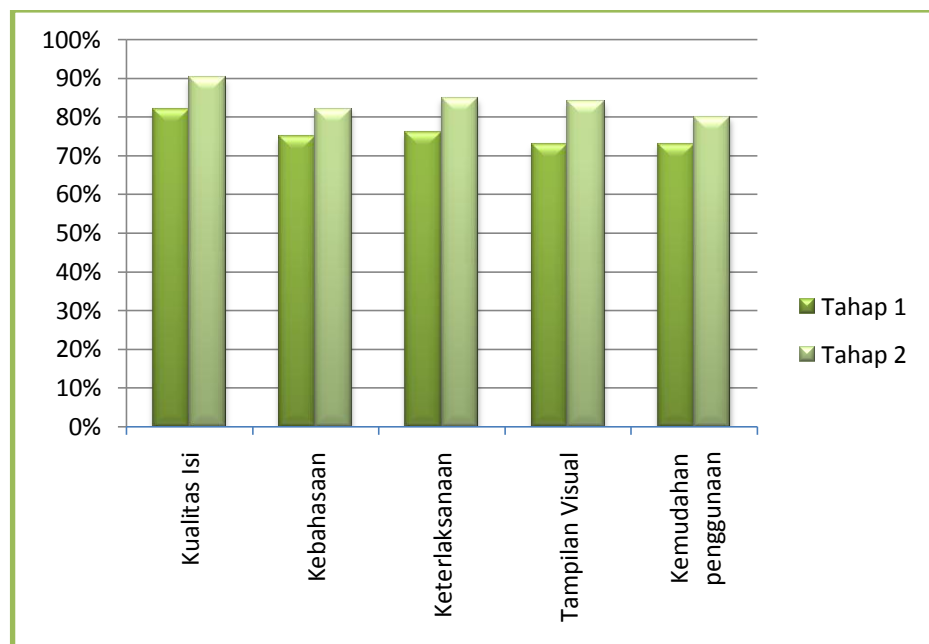
*Sumber Data : Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kemenarikan media pembelajaran berbasis buku cerita pada Lampiran 2.*

Berdasarkan validasi tahap 2 pada tabel 4.4 diperoleh hasil penilaian dari 3 dosen yang menilai materi pada media pembelajaran

berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda. Dari hasil validasi instrumen penilaian ahli materi tersebut yang terdiri atas 5 aspek yaitu: kualitas isi yang terdiri dari isi benar dari sudut pandang disiplin ilmu, tidak mengandung konsep yang salah, informasi pada buku cerita membantu peserta didik mengingat materi, memberikan pengalaman belajar pada peserta didik, memberikan contoh bersedekah sedini mungkin, kesesuaian surat Al-Qur'an dengan materi, isi materi sesuai dengan silabus dan buku paket diperoleh nilai rata-rata 31,6 dengan presentase sebesar 90%. Kebahasaan yang terdiri dari ketepatan struktur kalimat, keefektifan kalimat, kebakuan istilah, bahasa yang digunakan komunikatif, ketepatan tata bahasa, kemampuan memotivasi peserta didik, kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda, kalimat yang digunakan mudah dipahami diperoleh nilai rata-rata 33 dengan presentase sebesar 82%. Keterlaksanaan yang terdiri dari sajian materi buku cerita menarik, penyajian sesuai dengan materi, alur cerita mudah dipahami, dapat digunakan secara individual atau kelompok, efektifitas buku cerita sesuai kebutuhan Peserta didik diperoleh nilai rata-rata 21,3 dengan presentase sebesar 85%. Tampilan visual yang terdiri dari kemenarikan penggunaan huruf, kemenarikan gambar, gambar memperjelas konsep atau materi, gambar dan cerita memberikan motivasi belajar peserta didik, kombinasi warna yang digunakan sesuai kebutuhan diperoleh nilai rata-rata 21 dengan presentase

sebesar 84%. Kemudahan penggunaan yang terdiri dari pengoprasian media pembelajaran, kepraktisan media pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 8 dengan presentase sebesar 80%. Jumlah keseluruhan hasil penilaian ketiga ahli materi pada validasi tahap 2 diperoleh dengan jumlah skor 345 dan nilai rata-rata buku cerita 115 dengan presentase sebesar 85%. Berdasarkan hasil validasi tahap 2 yang di interprestasikan sesuai dengan table diatas, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “SANGAT LAYAK” digunakan. Hasil validasi tahap 1 dan tahap 2 disajikan pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.1 Penilaian Tahap 1 dan Tahap 2 Oleh Ahli Materi**



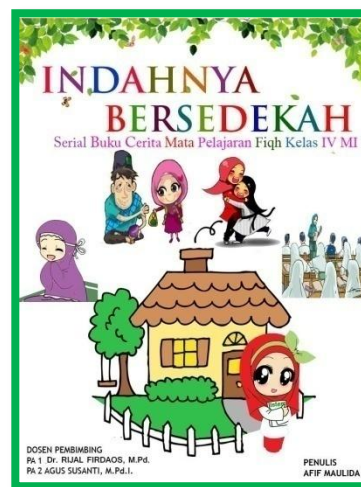
## b. Validasi Dan Revisi Ahli Media

Validasi media dilakukan oleh 3 dosen untuk menilai kemenarikan buku cerita pada mata pelajaran fiqh. Adapun komentar atau saran serta tindak lanjutnya adalah sebagai berikut: Tabel 4.5 menyajikan saran yang diberikan oleh 2 dosen ahli materi sehingga menghasilkan Hasil Revisi buku cerita tahap 1.

**Tabel 4.5 Saran dan Hasil Revisi Tahap 1**

No.	Penilai	Saran dan Komentar	Tindak Lanjut
1.	Ahli Materi	1.Cover diperbaiki, sesuaikan dengan latar belang sehingga tidak terlihat terkotak-kotak	1.Sudah disesuaikan dan tidak terlihat terkotak-kotak
		2.Perkecil rumah yang ada pada cover depan	2.Sudah diperkecil gambar rumah pada cover depan buku cerita
		3.Font diperbaiki, jangan menggunakan bold.	3. Font sudah tidak dibold

Tindak lanjut dari perbaikan menurut saran dan perbaikan dari dosen ahli media disajikan dalam gambar di bawah ini:

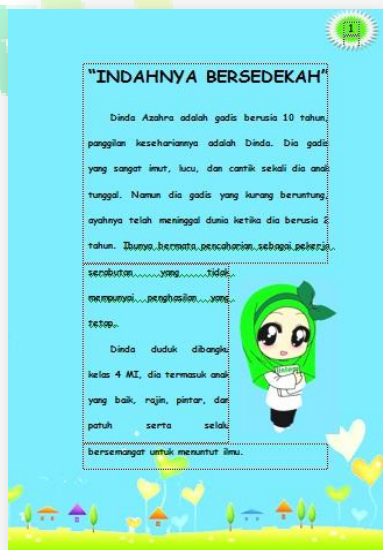


(a) Sebelum Revisi

(b) Sesudah Revisi

**Gambar 4.10 (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi**

Pada gambar (a) gambar di sekolah terkotak, rumah besar dan judul buku cerita kecil. Setelah adanya revisi, pada gambar (b) gambar di sekolah sudah tidak terkotak, rumah kecil dan judul besar.



(a) Sebelum Revisi



(b) Sesudah Revisi

**Gambar 4.11 (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi**

Pada gambar (a) font menggunakan bold. Setelah adanya revisi, pada font (b) font sudah tidak menggunakan bold.

Setelah produk mengalami revisi berdasarkan saran dan komentar dari para validator, maka dilakukan validasi tahap dua. Adapun umpan balik mengenai revisi yang telah dilakukan yaitu produk sudah

mengalami perbaikan dan menarik digunakan sehingga validasi produk kepada ahli materi cukup sampai di tahap kedua. Adapun data hasil validasi tahap 2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Validasi Produk Tahap 2 oleh Dosen Ahli Media**

No	Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Σ Skor Per Aspek	Rata-rata per aspek	Present ase
1	Kualitas isi	1	4	4	4	12	4	80%
2	Kebahasaan	2	4	4	4	46	14,3	76%
		3	3	4	4			
		4	3	3	4			
		5	4	4	5			
3	Keterlaksanaan	6	3	4	4	34	11,3	75%
		7	3	3	4			
		8	5	4	4			
4	Tampilan visual	9	4	4	4	123	41	82%
		10	4	3	4			
		11	4	4	4			
		12	4	4	4			
		13	4	4	4			
		14	4	4	5			
		15	4	4	5			
		16	4	4	4			
		17	4	5	5			
5	Kemudahan	18	3	4	4	25	8,3	83%
		19	4	4	4			
		20	4	4	5			

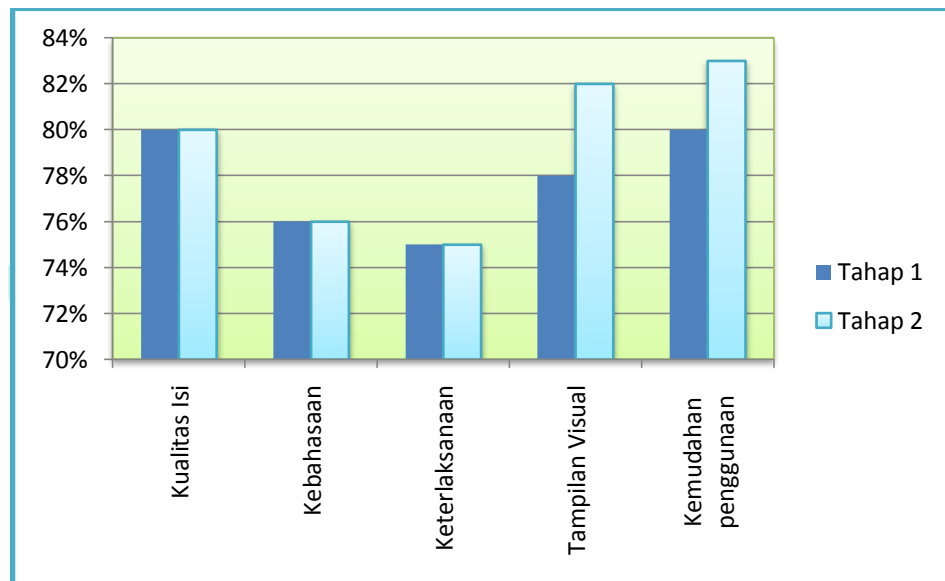
*Sumber Data : Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kemenarikan media pembelajaran berbasis buku cerita pada Lampiran 3.*

Berdasarkan validasi tahap 2 pada tabel 4.6 diperoleh hasil penilaian dari 3 dosen yang menilai media pada media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda. Dari hasil validasi instrumen penilaian ahli media tersebut yang terdiri atas 5 aspek yaitu: kualitas isi yang terdiri dari kesesuaian tipe materi

untuk buku cerita diperoleh nilai rata-rata 4 dengan presentase sebesar 80%. Kebahasaan yang terdiri dari ketetapan struktur kalimat, bahasa yang digunakan komunikatif, kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda, kalimat yang digunakan mudah diperoleh nilai rata-rata 14,3 dengan presentase sebesar 76%. Keterlaksanaan yang terdiri dari sajian materi buku cerita menarik, alur cerita mudah dipahami, efektifitas buku cerita sesuai kebutuhan peserta didik diperoleh nilai rata-rata 11,3 dengan presentase sebesar 75%. Tampilan visual yang terdiri dari sampul depan belakang menampilkan pusat pandang yang baik, kemenarikan sampul depan belakang, kemenarikan penggunaan huruf, kesesuaian narasi dengan gambar, kesesuaian tata letak gambar pendukung materi pembelajaran, kejelasan gambar dengan materi, kesesuaian gambar dengan alur cerita, warna dan peran gambar menarik, kombinasi warna sesuai dengan kebutuhan, kerapihan buku cerita yang dikembangkan diperoleh nilai rata-rata 41 dengan presentase sebesar 82%. dan Kemudahan penggunaan yang terdiri dari pengoprasian media pembelajaran, kepraktisan media pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 8,3 dengan presentase sebesar 83%. Jumlah keseluruhan hasil penilaian ketiga ahli media pada validasi awal diperoleh dengan jumlah skor 240 dan nilai rata-rata buku cerita 80 dengan presentase sebesar 80%. Berdasarkan hasil validasi awal yang di interprestasikan sesuai dengan table diatas, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan

masuk kedalam kategori “LAYAK” digunakan. Hasil validasi tahap 1 dan tahap 2 disajikan pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.2 Penilaian Tahap 1 dan Tahap 2 Oleh Ahli Media**



## **5. Hasil Uji Coba Produk**

### **a. Penilaian Kemenarikan Buku Cerita Oleh Guru Fiqh**

Intrumen analisis repon oleh guru fiqh dilakukan dengan mengisi lembar angket tanggapan terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita. Terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Cukup Setuju (3), Tidak Setuju (2), Dan Sangat Tidak Setuju (1). Aspek yang dinilai dari kemenarikan modul adalah komponen isi/materi, aspek bahasa, dan tampilan visual. Adapun hasil



respon kedua guru mata pelajaran fiqh tersebut bisa ditampilkan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Data Respon Penilaian Guru Fiqh Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya**

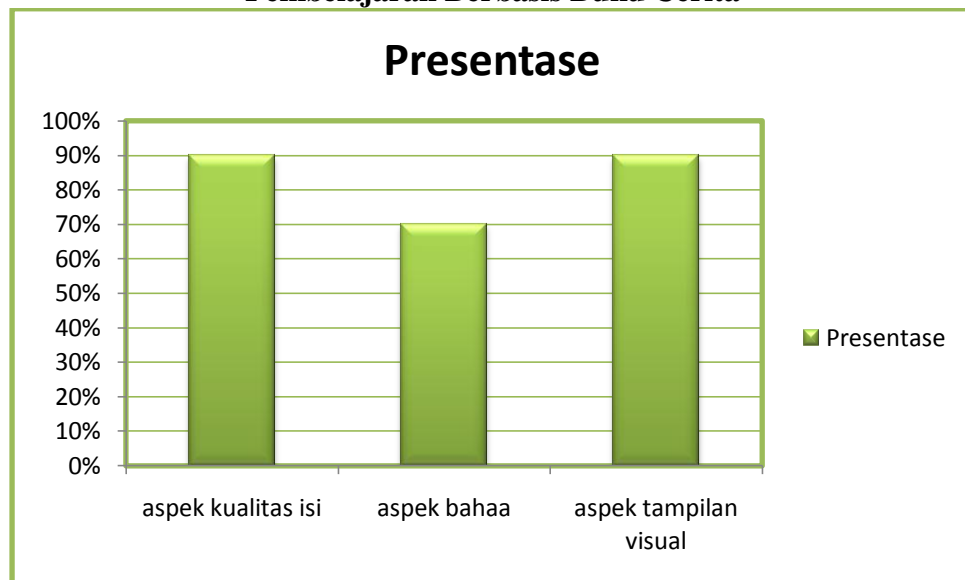
No.	Aspek	Kriteria	Guru 1	Guru 2	Σ Skor Per Aspek	Rata-rata per aspek	Presentase
1	Aspek Kualitas Isi/Materi	1	5	4	36	18	90%
		2	5	4			
		3	5	4			
		4	5	4			
2	Aspek Bahasa	5	4	4	21	10,5	70%
		6	3	3			
		7	3	4			
3	Aspek Tampilan visual	8	5	4	72	36	90%
		9	5	5			
		10	5	5			
		11	5	4			
		12	4	4			
		13	4	4			
		14	5	5			
		15	4	4			

*Sumber Data : Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kemenarikan media pembelajaran berbasis buku cerita pada Lampiran 4.*

Berdasarkan penilaian guru fiqh pada tabel 4.7 diperoleh hasil penilaian dari 2 guru yang menilai pada media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda. Dari hasil uji coba produk terhadap guru fiqh instrumen penilaian guru fiqh tersebut yang terdiri atas 3 aspek yaitu: aspek kualitas isi/materi yang terdiri dari materi yang digunakan lengkap, materi yang digunakan akurat, materi yang digunakan dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk gemar

bersedekah, isi cerita sesuai dengan materi diperoleh nilai rata-rata 18 dengan presentase sebesar 90%. Aspek bahasa yang terdiri dari kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, istilah yang digunakan baku, kalimat yang digunakan mudah dipahami diperoleh nilai rata-rata 10,5 dengan presentase sebesar 70%. Dan aspek tampilan visual yang terdiri dari tampilan awal (cover) buku cerita sedekah menarik, ukuran jenis huruf yang digunakan dalam buku cerita materi sedekah mudah dibaca, gambar yang digunakan mudah dipahami, warna kertas dan peran gambar menarik, kombinasi warna sesuai kebutuhan, kerapihan buku cerita yang dikembangkan, gambar dan cerita memberikan motivasi belajar peserta didik, mudah menggunakan media pembelajaran buku cerita diperoleh nilai rata-rata 36 dengan presentase sebesar 90%. Jumlah keseluruhan hasil penilaian guru fiqh diperoleh dengan jumlah skor 129 dan nilai rata-rata buku cerita 64,5 dengan presentase sebesar 86%. Berdasarkan hasil penilaian guru fiqh yang di interprestasikan sesuai dengan table diatas, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “SANGAT MENARIK” digunakan. Hasil keseluruhan respon penilaian guru fiqh disajikan pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.3 Respon Penilaian Guru Fiqh Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita**



**b. Respon Produk Oleh Peserta Didik**

Setelah melakukan uji coba produk oleh guru fiqh, peneliti melakukan uji coba produk terhadap peserta didik kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya. Tujuan dilakukannya uji coba produk ini adalah untuk mendapatkan tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita meteri sedekah. Langkah awal dalam uji coba produk kepada peserta didik adalah dengan membagikan media pembelajaran berbasis buku cerita meteri sedekah kepada kelas A yang berisi 30 peserta didik dan kelas B berisi 28 peserta didik, kemudian

selanjutnya yaitu dengan menyebarkan lembar angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita.

Hasil respon dari uji coba produk media pembelajaran berbasis buku cerita meteri sedekah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Data Hasil Respon Peserta Didik Kelas IV A Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya**

No.	Nama	Jumlah Skor	Presentase
1	Abror Fadly	36	72%
2	Anzhar Akbar M.	45	90%
3	Arum Febriani	44	88%
4	Areta Zizi Anindia	40	80%
5	Bagus Surya Saputra	48	96%
6	Bayu Rifai Pratama	46	92%
7	Chelsi Tri Hapsari	46	92%
8	Dio Anggi Pratama	49	98%
9	Dwi Nurtitri	48	96%
10	Elya Azahra	49	98%
11	Fajar Febriansyah	41	82%
12	Fabian Ardi Hamiziah	45	90%
13	Ferdiansyah	41	82%
14	Fina Ferdiansyah	48	96%
15	Gilang Putra Perdana	43	86%
16	Ikfina Bilqis	43	86%
17	Laila Afrita Zahra	48	96%
18	M. Alex Ahli Pratama	39	78%
19	M. Ramadani	42	84%
20	Mirna Wati	48	96%
21	Naila Safira	47	94%
22	Radit Kurniawan	40	80%
23	Rendi Tri Irwansyah	43	86%
24	Reza Hasan	46	92%
25	Raian Selamat Wiji Arianto	36	72%
26	Tiara Arta Darma Yanti	47	94%
27	Tri Ayu Lestari	49	98%
28	Zaskia Apriyanti	49	98%
29	Zydan Arta Wijaya	45	90%

30	Zulaikah Wa'asi Putri	46	92%
----	-----------------------	----	-----

Berdasarkan pemberian respon terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV A MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya dengan cara mengisi lembar angket respon yang telah disediakan. Lembar respon terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (5), Setuju (4), Cukup Setuju (3), Tidak Setuju (2), Dan Sangat Tidak Setuju (1). Hasil respon dari peserta didik dengan jumlah 1337 rata-rata 44,5 presentase sebesar 89%. Kategori yang didapatkan dari hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV A MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya “SANGAT MENARIK” digunakan.

**Tabel 4.9 Data Hasil Respon Peserta Didik Kelas IV B Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya**

No.	Nama	Jumlah Skor	Presentase
1	Ahmad Hafidz Abdillah	49	98%
2	Amelia Fitria Hanani	46	92%
3	Aqib Faheni	48	96%
4	Billy Zora Alinsqi	43	86%
5	Debi Delia Lestari	48	96%
6	Dio Kendi Frandika	44	88%
7	Dinar Prasetyo	42	84%
8	Diah Eka Hidayati	45	90%
9	Dista Safitri	48	96%
10	Eka Fitria	46	92%
11	Ervina Fahmida	41	82%
12	Gilang Kurniawan	45	90%
13	Ilham Amirul Jannah	47	94%
14	Khoiril Ubay Dilah A.	43	86%
15	Luthfi Ramadhan	44	88%

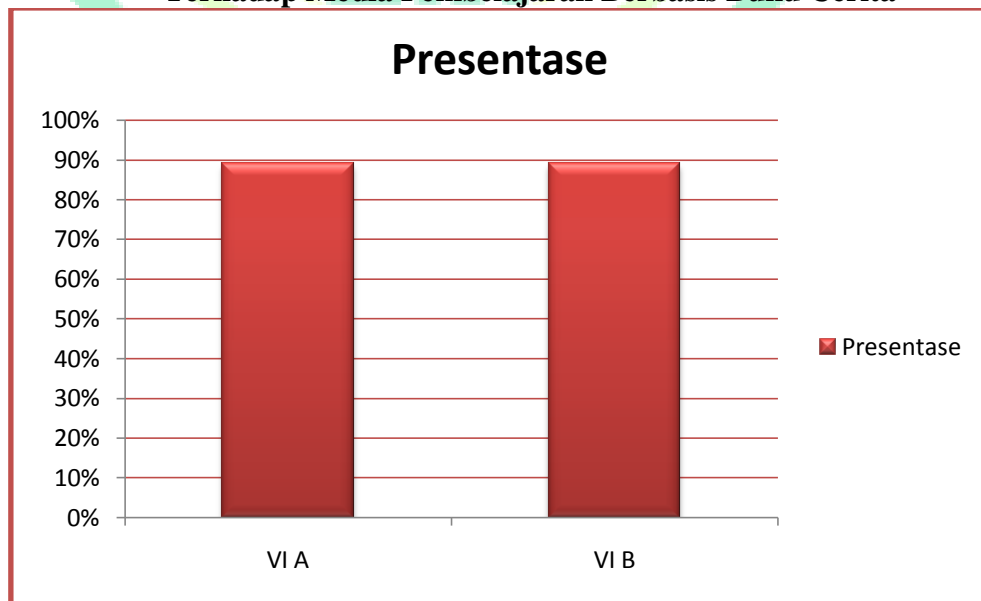
16	Luthfi Nafisatun Nadhiroh	44	88%
17	Michel Yohana Rizki	46	92%
18	M. Galih Saputra	43	86%
19	M. Farel Sofyan	37	74%
20	M. Haris Rowandi	46	92%
21	Nur Laila Ardita Aprilia	46	92%
22	Nur Kholifatul Rohmah	40	80%
23	Nur Qurrotal A'yun	41	82%
24	Rohmad Nur Hidayar	49	98%
25	Ramadhan Alfiansyah	45	90%
26	Reza Dwi Andriansyah	50	100%
27	Yoga Hartawan	44	88%
28	Yogi Darmawan	45	90%

Berdasarkan pemberian respon terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV A MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya dengan cara mengisi lembar angket respon yang telah disediakan. Lembar respon terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (5), Setuju (4), Cukup Setuju (3), Tidak Setuju (2), Dan Sangat Tidak Setuju (1). Hasil respon dari peserta didik dengan jumlah 1255 rata-rata 44,8 presentase sebesar 89%. Kategori yang didapatkan dari hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita mata pelajaran fiqh kelas IV A MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya “SANGAT MENARIK” digunakan.

Hasil respon dari peserta didik kelas IV A MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya dengan jumlah 1337 rata-rata 44,5 presentase sebesar 89% dan Hasil respon dari peserta didik kelas IV B MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya dengan jumlah 1255 rata-rata 44,8 presentase sebesar 89%.

Hasil keseluruhan respon dari peserta didik kelas IV A dan kelas IV B dengan jumlah 2592 rata-rata 44,6 presentase 89% Kategori yang didapatkan dari hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV A MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya “SANGAT MENARIK” digunakan. Hasil respon penilaian peserta didik kelas IV A dan kelas IV B disajikan pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.4 Respon Penilaian Peserta Didik Kelas IV A dan VI B Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita**



## 6. Hasil Akhir Validasi Produk

Hasil perbaikan pada revisi adalah dari media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya. Setelah melalui berbagai tahap validasi, media pembelajaran

berbasis buku cerita materi sedekah dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya. Hasil akhir media pembelajaran berbasis buku cerita mata pelajaran fiqh ini dicetak dalam bentuk buku cerita berisi lampiran depan (cover, kata pengantar, dan daftar isi), kemudian untuk bagian isi buku cerita terdiri dari cerita sedekah, materi (ketentuan sedekah yang terdiri dari pengertian sedekah, hukum sedekah, pembagian sedekah, macam sedekah dan urutan pemberian sedekah), rangkuman ayat-ayat tentang sedekah dan rangkuman materi, serta lampiran belakang (biografi penulis dan cover belakang).

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Pengembangan**

Tahap awal pada pengumpulan data/informasi studi pustaka yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi dan mempelajari literature mata pelajaran fiqh dan buku-buku penunjang pembelajaran fiqh, buku cerita, media pembelajaran, buku cetak fiqh kelas IV MI, dan lain-lain. Peneliti telah mempelajari berbagai literatur fiqh terutama pada pokok bahasan ketentuan sedekah, pada buku-buku fiqh dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pra survey di kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya dilakukan dengan observasi dan wawancara dalam proses pembelajaran fiqh. Di kelas IV A MI Nurul Huda berisi 30 peserta didik dan kelas IV B MI Nurul Huda berisi 28 peserta didik. Bapak Muhammad Jaiz yaitu guru fiqh yang mengajar kelas IV MI Nurul Huda. Saat peneliti melakukan pengamatan dalam proses



pembelajaran, pendidik hanya terpaksa menggunakan buku cetak yang disediakan oleh sekolah dan peserta didik tidak semua memiliki buku cetak tersebut karena keterbatasan buku cetak yang ada di sekolah. Pendidik kurang menguasai dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran merasa bosan, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran mereka sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya. Meskipun di MI Nurul Huda ini sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk pelajaran Agama tetapi penerapannya masih belum dilakukan oleh pendidik, pendidik masih menerapkan kurikulum KTSP sehingga dalam proses pembelajaran pendidik lah yang lebih aktif.

Berdasarkan wawancara dengan guru fiqh kelas IV MI Nurul Huda, pendidik menjelaskan bahwa dalam pembelajaran Fiqh peserta didik kurang memiliki motivasi belajar, hal ini mungkin disebabkan karena dalam proses pembelajaran pendidik kurang menguasai media pembelajaran dan pendidik lebih sering menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran tema sedekah misalnya, peserta didik dituntut untuk menghafal dan memahami pengertian sedekah, hukum sedekah beserta dalilnya, pembagian sedekah, macam-macam sedekah dan urutan pemberian sedekah. Sedangkan tidak semua peserta didik dapat langsung mengingat materi pembelajaran. Metode ini juga hanya akan membuat peserta didik mengingat-ingat materi pelajaran dalam waktu yang relatif pendek. Beliau mengakui bahwa masih merasa kesulitan dalam membuat suatu media pembelajaran yang diminati peserta didik

Berdasarkan hasil tahap pengumpulan data/informasi, kemudian ditentukan perencanaan produk awal yang akan dikembangkan, pengembangan produk berawal dari menentukan tokoh, alur cerita, dan membuat gambar sesuai dengan cerita dan materi yaitu gerak lurus. Hasil dari pengembangan produk berupa media pembelajaran berbasis buku cerita pada matapelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda menggunakan *Microsoft Word* dan *Adobe Photoshop* yang telah didesain sesuai dengan warna dan tata letak berdasarkan alur cerita dengan gambar yang menarik. Media pembelajaran menggunakan *Microsoft Word* dan *Adobe Photoshop* dibuat sedemikian rupa sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran dan mempunyai fungsi yang tepat dalam proses pembelajaran.

Validasi ahli materi, penilaiannya berkaitan dengan isi media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya. Penilaiannya ada kelima aspek yaitu: kualitas isi, kebahasaan, keterlaksanaan, tampilan visual dan kemudahan penggunaan. Hasil nilai tertinggi pada validasi tahap 1 adalah pada aspek kualitas isi yaitu diperoleh nilai rata-rata 29 dengan presentase sebesar 82%. Kemudahan penggunaan mendapatkan hasil penilaian yang paling kecil yaitu diperoleh nilai rata-rata 7,3 dengan presentase sebesar 73%. Aspek tampilan visual mendapatkan nilai rata-rata 18,3 dengan presentase sebesar 73%. Sementara aspek kebahasaan mendapatkan nilai rata-rata 30 dengan presentase sebesar 75%, dan keterlaksanaan mendapatkan nilai rata-rata 19 dengan presentase sebesar 76%.

Pada tabel 4.1 menunjukkan hasil penilaian tahap 1 media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya dengan jumlah 311, nilai rata-rata 103,6 dengan presentase sebesar 76%. Berdasarkan hasil validasi tahap 1 yang di interprestasikan sesuai dengan tabel 4.1, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “LAYAK” oleh validator ahli materi.

Setelah media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya direvisi peneneliti melakukan validasi tahap 2 oleh validator ahli materi yang sama. Hasil validasi adalah pada aspek kualitas isi yaitu diperoleh nilai rata-rata 31,6 dengan presentase sebesar 90%. Aspek kebahasaan mendapatkan nilai rata-rata 33 dengan presentase sebesar 82%. Aspek keterlaksanaan mendapatkan nilai rata-rata 21,3 dengan presentase sebesar 85%. Aspek tampilan visual mendapatkan nilai rata-rata 21 dengan presentase sebesar 84%, dan aspek kemudahan mendapatkan nilai rata-rata 8 dengan presentase sebesar 80%. Pada tabel 4.4 menunjukkan hasil penilaian tahap 2 media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya dengan jumlah 345 dan nilai rata-rata buku cerita 115 dengan presentase sebesar 85%. Berdasarkan hasil validasi tahap 2 yang di interprestasikan sesuai dengan table 4.4, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “SANGAT LAYAK” oleh validator ahli materi. Dalam hal ini media pembelajaran berbasis buku cerita

sudah dapat digunakan pada materi sedekah kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya.

Validasi ahli media, penilaiannya berkaitan dengan desain media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya. Penilaiannya ada kelima aspek yaitu: kualitas isi, kebahasaan, keterlaksanaan, tampilan visual dan kemudahan penggunaan. Hasil nilai tertinggi pada validasi tahap 1 adalah pada aspek kemudahan penggunaan yaitu diperoleh nilai rata-rata 8 dengan presentase sebesar 80%. Aspek kualitas isi mendapatkan nilai rata-rata 4 dengan presentase sebesar 80%. Aspek kebahasaan mendapatkan nilai rata-rata 14,3 dengan presentase sebesar 76%. Aspek keterlaksanaan mendapatkan nilai rata-rata 11,3 dengan presentase sebesar 75%, dan tampilan visual mendapatkan nilai rata-rata 39 dengan presentase sebesar 78%.

Pada tabel 4.2 menunjukkan hasil penilaian tahap 1 media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya dengan Jumlah keseluruhan 233, nilai rata-rata buku cerita 77,6 dengan presentase sebesar 77%. Berdasarkan hasil validasi awal yang di interpretasikan sesuai dengan table 4.2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “LAYAK” oleh validator ahli media.

Setelah media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya direvisi peneneliti melakukan validasi tahap 2 oleh validator ahli media yang sama. Hasil validasi adalah pada

aspek kualitas isi mendapatkan nilai rata-rata 4 dengan presentase sebesar 80%. Aspek kebahasaan mendapatkan nilai rata-rata 14,3 dengan presentase sebesar 76%. Aspek keterlaksanaan mendapatkan nilai rata-rata 11,3 dengan presentase sebesar 75%. Aspek tampilan visual mendapatkan nilai rata-rata 41 dengan presentase sebesar 82%., dan aspek kemudahan penggunaan mendapatkan nilai rata-rata 8,3 dengan presentase sebesar 83%.

Pada tabel 4.6 menunjukkan hasil penilaian tahap 2 media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya dengan jumlah 240 dan nilai rata-rata buku cerita 80 dengan presentase sebesar 80%. Berdasarkan hasil validasi tahap 2 yang di interprestasikan sesuai dengan table 4.6 maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “LAYAK” oleh validator ahli media. Dalam hal ini media pembelajaran berbasis buku cerita sudah dapat digunakan pada materi sedekah kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya.

Uji coba produk oleh guru fiqh dilakukan dengan menggunakan angket respon oleh guru fiqh terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh sedekah kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya. Terdiri dari 3 aspek penilaian yang masing-masing memuat beberapa kriteria penilaian yang ditampilkan pada tabel 4.7 data penilaian guru fiqh terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya.

Penelitian terhadap hasil respon guru fiqh di MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya pada media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya. Hasil penilaian dari guru fiqh terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya adalah untuk aspek kualitas isi/materi memperoleh nilai rata-rata 18 dengan presentase sebesar 90%. Untuk aspek bahasa memperoleh nilai rata-rata 10,5 dengan presentase sebesar 70%, dan aspek tampilan visual mendapatkan nilai rata-rata 36 dengan presentase sebesar 90%. Jumlah keseluruhan hasil penilaian guru fiqh diperoleh dengan jumlah 129 dan nilai rata-rata buku cerita 64,5 dengan presentase sebesar 86%. Berdasarkan hasil penilaian guru fiqh yang di interpretasikan sesuai dengan table 4.7, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “SANGAT MENARIK”.

Uji coba produk oleh peserta didik dilakukan dengan pemberian angket respon terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh dilakukan oleh kelas IV A 30 peserta didik dan IV B 28 peserta didik MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya dengan cara mengisi lembar angket repon yang telah disediakan. Lembar respon terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban “Sangat Setuju (5), Setuju (4), Cukup Setuju (3), Tidak Setuju (2) Dan Sangat Tidak Setuju (1)”.

Hasil respon dari peserta didik yang ditampilkan pada tabel 4.8 dengan jumlah 1337 rata-rata 44,5 presentase sebesar 89%. Kategori yang didapatkan

dari hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV A MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya “SANGAT MENARIK”.

Hasil respon dari peserta didik ditampilkan pada tabel 4.9 dengan jumlah 1255 nilai rata-rata 44,8 dengan presentase sebesar 89%. Kategori yang didapatkan dari hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV B MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya “SANGAT MENARIK”.

Hasil respon dari peserta didik kelas IV A MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya dengan jumlah 1337 rata-rata 44,5 presentase sebesar 89% dan Hasil respon dari peserta didik kelas IV B MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya dengan jumlah 1255 rata-rata 44,8 presentase sebesar 89%. Hasil keseluruhan respon dari peserta didik kelas IV A dan kelas IV B dengan jumlah 2592 rata-rata 44,6 presentase 89% Kategori yang didapatkan dari hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV A MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya “SANGAT MENARIK” digunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis buku cerita pada mata pelajaran fiqh kelas IV A MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya ini mendapatkan repon yang baik untuk dijadikan media pembelajaran dalam pembelajaran fiqh pada materi sedekah kelas IV MI.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis buku cerita ini berbentuk media cetak. Media ini digunakan untuk peserta didik kelas IV MI dengan menyajikan materi sedekah (pengertian sedekah, hukum sedekah, manfaat sedekah pembagian sedekah, macam-macam sedekah, urutan pemberian sedekah dan hikmah sedekah). Buku cerita yang digunakan untuk membuat pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Hasil akhir penilaian media pembelajaran berbasis buku cerita antara lain : diperoleh dari validator ahli materi dengan presentase sebesar 85% dikategorikan “SANGAT LAYAK”, validator ahli media diperoleh presentase sebesar 80%. Dikategorikan “LAYAK”. Dari hasil penilaian oleh para ahli materi dan ahli media diperoleh presentase 84%, maka dapat disimpulkan dengan kategori “SANGAT LAYAK” digunakan dalam pembelajaran .
2. Respon yang dihasilkan terhadap guru fiqh diperoleh presentase sebesar 86% dikategorika “SANGAT MENARIK” maka dapat disimpulkan dengan kategori “SANGAT MENARIK” digunakan dalam pembelajaran.



Respon yang dihasilkan terhadap peserta didik kelas IV A diperoleh presentase sebesar 89% dikategorikan “SANGAT MENARIK” dan kelas IV B diperoleh presentase sebesar 89% dikategorikan “SANGAT MENARIK”. Dari hasil respon yang dihasilkan terhadap peserta didik IV A dan IV B diperoleh presentase 89% dikategorikan “SANGAT MENARIK”.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, analisis, pembahasan, dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidik hendaknya menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.
2. Pendidik dapat melakukan pengembangan media pembelajaran lainnya dengan materi yang berbeda.
3. Sekolah hendaknya memberikan buku-buku yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.



## **LAMIRAN 1 (Panduan Observasi, Panduan Dan Jawaban Wawancara)**

- Panduan Observasi
- Panduan Dan Jawaban Wawancara

### **Panduan Observasi**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati proses belajar mata pelajaran fiqh terhadap guru dan peserta didik kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai proses belajar mata pelajaran fiqh terhadap guru dan peserta didik kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kb. Lampung Timur.

**B. Aspek Yang Diamati**

1. Kurikulum yang dipakai.
2. Penggunaan sumber belajar.
3. Penggunaan media pembelajaran.
4. Metode yang digunakan.
5. Tanggapan peserta didik dalam pembelajaran saat penggunaan media pembelajaran.
6. Tanggapan peserta didik terhadap materi sedekah .

**Panduan dan Jawaban Wawancara**

1. Kurikulum apakah yang digunakan pada mata pelajaran fiqh?

Jawab: Kurikulum 2013

2. Metode pembelajaran apa yang bapak gunakan saat pembelajaran fiqh?

Jawab : Metode ceramah dan hafalan

3. Apakah dengan metode ceramah dan hafalan tersebut peserta didik dapat belajar sesuai kecepatan/kemampuan belajarnya?

Jawab: Ya, tetapi tidak semua peserta didik dapat belajar sesuai kecepatan/kemampuan belajarnya.

4. Apakah dalam pembelajaran, bapak memerlukan media pembelajaran?

Jawab: Iya pasti, sangat perlu

5. Media pembelajaran apakah yang bapak gunakan?

Jawab: Hanya menggunakan papan tulis dan spidol.

6. Apakah dalam penggunaan media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar peserta didik?

Jawab: Tidak, tetapi ada beberapa yang memang tergolong anak yang pintar itu cukup membuat mereka semangat belajar walau dengan media papan tulis dan spidol saja.

7. Apakah bapak pernah membuat media pembelajaran berbasis buku cerita?

Jawab: Tidak pernah, karena akan sulit membuatnya dan saya tidak bisa menggunakan komputer.

8. Apakah bapak membutuhkan media pembelajaran berbasis buku cerita?

Jawab: Ya, saya membutuhkan media pembelajaran.

9. Apabila dibuatkan media pembelajaran berbasis buku cerita, bagaimanakah menurut bapak tentang kesiapan peserta didik?

Jawab: Ya setuju, itu mungkin akan sangat membantu saat proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar peserta didik.



## **LAMPIRAN 2 (Kisi-Kisi Dan Hasil Penilaian Validator Ahli Materi)**

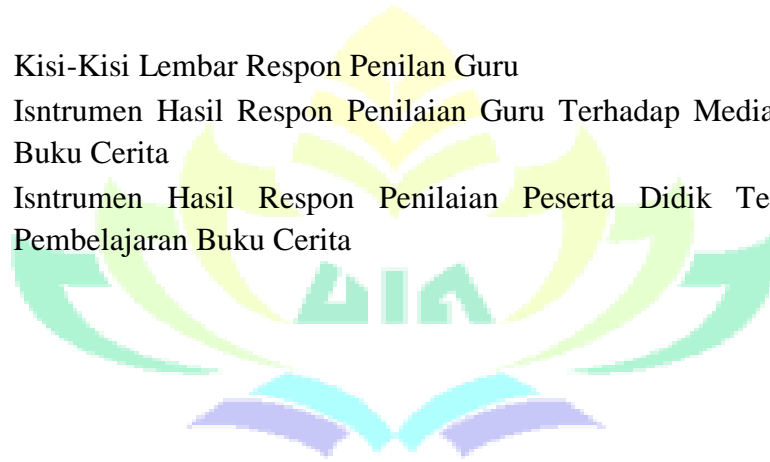
- Kisi-Kisi Lembar Penilaian Ahli Materi
- Instrumen Hasil Penilaian Media Pembelajaran Buku Cerita Oleh Ahli Materi Tahap 1
- Instrumen Hasil Penilaian Media Pembelajaran Buku Cerita Oleh Ahli Materi Tahap 1
- Instrumen Hasil Penilaian Media Pembelajaran Buku Cerita Oleh Ahli Materi Tahap 1
- Instrumen Hasil Penilaian Media Pembelajaran Buku Cerita Oleh Ahli Materi Tahap 2
- Instrumen Hasil Penilaian Media Pembelajaran Buku Cerita Oleh Ahli Materi Tahap 2

### **LAMPIRAN 3 (Kisi-Kisi Dan Hasil Penilaian Validator Ahli Media)**

- Kisi-Kisi Lembar Penilaian Ahli Materi
- Instrumen Hasil Penilaian Media Pembelajaran Buku Cerita Oleh Ahli Media Tahap 1
- Instrumen Hasil Penilaian Media Pembelajaran Buku Cerita Oleh Ahli Media Tahap 1
- Instrumen Hasil Penilaian Media Pembelajaran Buku Cerita Oleh Ahli Media Tahap 1
- Instrumen Hasil Penilaian Media Pembelajaran Buku Cerita Oleh Ahli Media Tahap 2

#### **LAMPIRAN 4 (Kisi-Kisi Dan Hasil Respon Penilaian Guru Dan Peserta Didik)**

- Kisi-Kisi Lembar Respon Penilaian Guru
- Instrumen Hasil Respon Penilaian Guru Terhadap Media Pembelajaran Buku Cerita
- Instrumen Hasil Respon Penilaian Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Buku Cerita





## **LAMPIRAN 5 (Perhitungan Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Oleh Validator Dan Perhitungan Kemenarikan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Oleh Guru Dan Peserta Didik)**

- Perhitungan Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Validasi Awal Oleh Ahli Materi Tahap 1
- Perhitungan Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Validasi Awal Oleh Ahli Media Tahap 1
- Perhitungan Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Validasi Awal Oleh Ahli Materi Tahap 2
- Perhitungan Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Validasi Awal Oleh Ahli Media Tahap 2
- Perhitungan Respon Kemenarikan Guru Fiqh Media Terhadap Pembelajaran Berbasis Buku Cerita
- Tabel Dan Hasil Perhitungan Respon Kemenarikan Peserta Didik Terhadap Kemenarikan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita

## DOKUMENTASI VALIDASI



## DOKUMENTASI UJI COBA PRODUK





**(Perhitungan Respon Kemenarikan Guru Fiqh Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita)**

Perhitungan Respon Kemenarikan Penilaian Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur Berdasarkan Perolehan Oleh Guru Fiqh

**A. Kriteria Kemenarikan**

**Kriteria Interpretasi Kemenarikan**

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Menarik
21% - 40%	Tidak Menarik
41% - 60%	Cukup Menarik
61% - 80%	Menarik
81% - 100%	Sanagat Menarik

**B. Perhitungan Keseluruhan Kemenarikan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita**

**1. Perhitungan rata-rata:**

$$\begin{aligned} \text{Jumlah jawaban} &: 129 \\ \text{Banyaknya responden} &: 2 \\ \text{Skor rata-rata} &: \frac{\sum i}{n} = \frac{129}{2} = 64,5 \end{aligned}$$

**2. Perhitungan presentase:**

$$\begin{aligned} \text{Jumlah jawaban} &: 129 \\ \text{Jumlah ideal} &: 150 \\ \text{Skor presentase} &: \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% = \frac{129}{150} \times 100\% \\ &= 0.86 \times 100\% = 86\% \end{aligned}$$

**Tabel Kriteria Kemenarikan Penilaian Respon Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur**

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Menarik
21% - 40%	Tidak Menarik
41% - 60%	Cukup Menarik
61% - 80%	Menarik
81% - 100%	Sanagat Menarik

**Keterangan :**



Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec.

Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur Menurut guru fiqh termasuk kedalam kategori “SANGAT MENARIK”.

C. Perhitungan Kemenarikan Untuk Tiap Aspek Penilaian

1. Aspek Kualitas Isi

Perhitungan rata-rata:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah jawaban} & : 36 \\ \text{Banyaknya responden} & : 2 \\ \text{Skor rata-rata} & : \frac{\sum i}{n} = \frac{36}{2} = 18 \end{aligned}$$

Perhitungan presentase:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah jawaban} & : 36 \\ \text{Jumlah ideal} & : 40 \\ \text{Skor presentase} & : \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% = \frac{36}{40} \times 100\% \\ & = 0.9 \times 100\% = 90\% \end{aligned}$$

Tabel Kriteria Kemenarikan Penilaian Respon Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Menarik
21% - 40%	Tidak Menarik
41% - 60%	Cukup Menarik
61% - 80%	Menarik
81% - 100%	Sanagat Menarik

Keterangan:



Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur Menurut guru fiqh termasuk kedalam kategori “SANGAT MENARIK”.

2. Aspek Bahasa

Perhitungan rata-rata:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah jawaban} & : 21 \\ \text{Banyaknya responden} & : 2 \\ \text{Skor rata-rata} & : \frac{\sum i}{n} = \frac{21}{2} = 10,5 \end{aligned}$$

Perhitungan presentase:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah jawaban} & : 21 \\ \text{Jumlah ideal} & : 30 \\ \text{Skor presentase} & : \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% = \frac{21}{30} \times 100\% \\ & = 0.7 \times 100\% = 70\% \end{aligned}$$

Tabel Kriteria Kemenarikan Penilaian Respon Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Menarik
21% - 40%	Tidak Menarik
41% - 60%	Cukup Menarik
61% - 80%	Menarik
81% - 100%	Sanagat Menarik

Keterangan:



Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur Menurut guru fiqh termasuk kedalam kategori “MENARAIK”.

### 3. Aspek Tampilan Visual

Perhitungan rata-rata:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah jawaban} & : 72 \\ \text{Banyaknya resonden} & : 2 \\ \text{Skor rata-rata} & : \frac{\sum i}{n} = \frac{72}{2} = 36 \end{aligned}$$

Perhitungan presentase:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah jawaban} & : 72 \\ \text{Jumlah ideal} & : 80 \\ \text{Skor presentase} & : \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% = \frac{72}{80} \times 100\% \\ & = 0.9 \times 100\% = 90\% \end{aligned}$$

Tabel Kriteria Kemenarikan Penilaian Respon Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Menarik
21% - 40%	Tidak Menarik
41% - 60%	Cukup Menarik

61% - 80%	Menarik
81% - 100%	Sanagat Menarik

Keterangan:



Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur Menurut guru fiqh termasuk kedalam kategori “SANGAT MENARIK”.



**(Tabel Dan Hasil Perhitungan Respon Kemenarikan Peserta Didik Terhadap Kemenarikan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita)**

**A. Tabel Dan Hasil Perhitungan Respon Peserta Didik Kelas IV A**

Tabel Skor Respon Peserta Didik Terhadap Kemenarikan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur

No.	No. Peserta Didik	Skor										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	5	3	4	5	4	2	3	1	4	5	36
2	2	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	45
3	3	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	44
4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	5	4	40
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
6	6	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	46
7	7	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	46
8	8	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
9	9	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
10	10	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
11	11	3	5	4	5	4	5	3	5	4	3	41
12	12	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	45
13	13	3	5	4	5	3	5	4	5	4	3	41
14	14	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
15	15	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	43
16	16	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	43
17	17	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
18	18	4	4	5	3	5	4	3	3	4	3	39
19	19	5	4	5	3	3	5	4	5	4	5	42
20	20	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
21	21	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
22	22	5	5	4	3	3	5	4	3	4	4	40
23	23	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	43
24	24	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	46
25	25	5	5	4	3	3	2	3	5	3	3	36
26	26	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
27	27	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49



<b>28</b>	28	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
<b>29</b>	29	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	45
<b>30</b>	30	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	46
<b>Total Skor</b>												<b>1337</b>

Perhitungan Respon Kemenarikan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita

3. Perhitungan rata-rata:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah jawaban} &: 1337 \\ \text{Banyaknya responden} &: 30 \\ \text{Skor rata-rata} &: \frac{\sum i}{n} = \frac{1337}{30} = 44.5 \end{aligned}$$

4. Perhitungan presentase:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah jawaban} &: 1337 \\ \text{Jumlah ideal} &: 1500 \\ \text{Skor presentase} &: \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\% = \frac{1337}{1500} \times 100\% \\ &= 0.89 \times 100\% = 89,1\% \end{aligned}$$

Tabel Kriteria Kemenarikan Penilaian Respon Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Menarik
21% - 40%	Tidak Menarik
41% - 60%	Cukup Menarik
61% - 80%	Menarik
81% - 100%	Sangat Menarik

Keterangan :



Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur Menurut peserta didik termasuk kedalam kategori “SANGAT MENARIK”.

B. Tabel Dan Hasil Perhitungan Respon Peserta Didik Kelas IV B

Tabel Skor Respon Peserta Didik Terhadap Kemenarikan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur

No.	No. Peserta	Skor										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

	Didik											
1	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
2	2	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	43
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
6	6	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	44
7	7	5	4	3	5	4	4	5	4	5	3	42
8	8	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
9	9	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
10	10	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	46
11	11	5	4	4	3	5	4	3	5	5	3	41
12	12	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	45
13	13	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47
14	14	5	3	5	4	5	5	4	4	5	3	43
15	15	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	44
16	16	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	44
17	17	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
18	18	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	43
19	19	3	4	5	4	3	3	3	4	5	3	37
20	20	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
21	21	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	46
22	22	5	4	5	3	2	4	5	3	5	4	40
23	23	4	5	3	5	3	4	5	3	5	4	41
24	24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
25	25	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
26	26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	27	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	44
28	28	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
<b>Total Skor</b>												<b>1255</b>

#### Perhitungan Respon Kemenarikan Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita

##### 1. Perhitungan rata-rata:

Jumlah jawaban : 1255

Banyaknya responden : 28

Skor rata-rata :  $\frac{\sum i}{n} = \frac{1255}{28} = 44.8$

##### 2. Perhitungan presentase:

Jumlah jawaban : 1255

Jumlah ideal : 1400

$$\begin{aligned} \text{Skor presentase} &: \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% = \frac{1255}{1400} \times 100\% \\ &= 0.896 \times 100\% = 89,6\% \end{aligned}$$

Tabel Kriteria Kemenarikan Penilaian Respon Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Menarik
21% - 40%	Tidak Menarik
41% - 60%	Cukup Menarik
61% - 80%	Menarik
81% - 100%	Sanagat Menarik

Keterangan :



Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur Menurut peserta didik termasuk kedalam kategori “SANGAT MENARIK”.

#### C. Perhitungan Keseluruhan Kemenarikan Penilaian Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita

##### 1. Perhitungan rata-rata:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah jawaban} &: 2592 \\ \text{Banyaknya resonden} &: 58 \\ \text{Skor rata-rata} &: \frac{\sum i}{n} = \frac{2592}{58} = 44,6 \end{aligned}$$

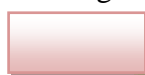
##### 2. Perhitungan presentase:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah jawaban} &: 2592 \\ \text{Jumlah ideal} &: 2900 \\ \text{Skor presentase} &: \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% = \frac{2592}{2900} \times 100\% \\ &= 0.893 \times 100\% = 89,3\% \end{aligned}$$

Tabel Kriteria Kemenarikan Penilaian Respon Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Menarik
21% - 40%	Tidak Menarik
41% - 60%	Cukup Menarik
61% - 80%	Menarik
81% - 100%	Sanagat Menarik

Keterangan :



Jadi, dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran Berbasis Buku Cerita Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Nurul Huda Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur menurut peserta didik termasuk kedalam kategori “SANGAT MENARIK”, sehingga layak dijadikan media pembelajaran untuk mata pelajaran Fiqh kelas IV MI.